

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KENTANG DI DESA DOLAT RAYAT KECAMATAN
DOLAT RAYAT KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH:

**HELENA MARIBETH SITORUS
188220099**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/2/24

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KENTANG DI DESA DOLAT RAYAT KECAMATAN DOLAT RAYAT KABUPATEN KARO

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



OLEH:

**HELENA MARIBETH SITORUS
188220099**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**



Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Kentang Di Desa Dolat Rayat Kecamatan
Dolat Rayat Kabupaten Karo.
Nama : Helena Maribeth Sitorus
NPM : 188220099
FAKULTAS : Pertanian

Disetujui oleh:

Komisi Pembimbing



(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)

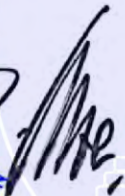
Pembimbing I



(Muhammad Fadly Abdina, S.P, M.Si)

Pembimbing II

Diketahui oleh:



(Dr. Ir. Zulheri Noer, MP)

Dekan Ketua



(Marizha Nurcahyani, M.Sc)

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 02 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, November 2023



Helena Maribeth Sitorus
188220099

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helena Maribeth Sitorus
NPM : 188220099
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang Di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : November 2023

Yang menyertakan



(Helena Maribeth Sitorus)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani kentang dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja, Rata-rata petani di desa Dolat Rayat menanam kentang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 170 petani kentang. Berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat sebesar Rp. 27.354.294,44/ha/MT dengan rata-rata luas lahan sebesar 0,38/ha. Dari keempat faktor yang mempengaruhi pendapatan di Desa Dolat Rayat Secara parsial produksi, modal dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani kentang, sedangkan luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo.

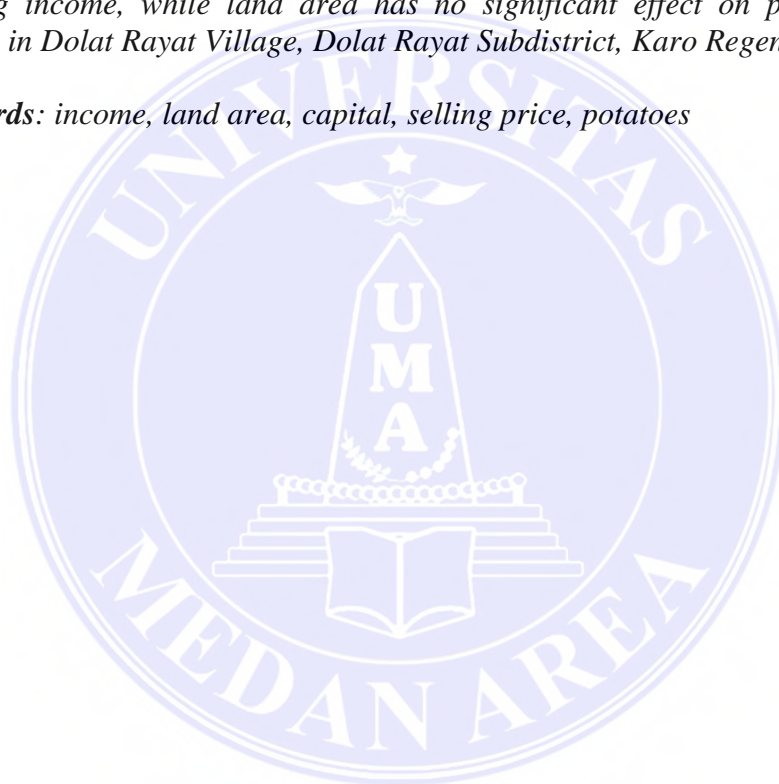
Kata kunci : *pendapatan, luas lahan, modal, harga jual, kentang*



ABSTRACT

This study aims to determine the income of potato farmers and find out what factors affect the income of potato farmers in Dolat Rayat village, Dolat Rayat district, Karo Regency. The research location was determined deliberately, because the average farmer in Dolat Rayat village grows potato. The total population in this study was 170 potato farmers. Based on Slovin's formula, the sample sizes was 36 samples. Sampling was done by simple random sampling. Data analysis was done descriptively using multiple linear regression analysis. The results showed that the income of potato farming in Dolat Rayat village, Dolat Rayat subdistrict amounted to Rp. 27,354,294.44/ha/MT with an average area of 0.38/ha. Among the four factors affecting income in Dolat Rayat Village, partially production, capital and selling price have significant effect on potato farming income, while land area has no significant effect on potato farming income in Dolat Rayat Village, Dolat Rayat Subdistrict, Karo Regency.

Keywords: *income, land area, capital, selling price, potatoes*



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Helena Maribeth Sitorus dan merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Ir. Patuan Sitorus dan Ibu Masni Simangunsong Bsc yang lahir di Medan, 24 February 2001. Penulis memiliki 1 kakak laki-laki bernama Rhandy Raja Pane S.P dan 1 kakak perempuan bernama Putri Boyani Sitorus serta 1 adik Perempuan bernama Christina Margareth Sitorus.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar di RK BUDI LUHUR Medan, selesai pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Jenderal Sudirman Medan, selesai pada tahun 2015, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Medan dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis mendaftar sebagai mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Awal masuk pendidikan di Universitas Medan Area penulis mengikuti Program Pengenalan Kampus (PKKMB) selama 3 hari, Kemudian tepat pada tahun 2021 Bulan Agustus s/d Bulan September Penulis menjalani kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penelitian Tanaman Sayuran Kebun Percobaan IP2TP Desa Gurgur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo ”. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Marizha Nurcahyani, M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si, Selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Muhammad Fadly Abdina S.P, M.Si Selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Bapak dan Ibu serta staf pegawai Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
7. Ir.Patuan Sitorus Dan Masni Simangunsong, Bsc selaku orang tua yang memberikan dukungan, doa serta semangat selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

8. Sharon Manogitua Marbun, ANT-III seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan dukungan terhadap saya.
9. Pihak tempat penelitian yang sudah memberikan ilmu serta kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Dolat Rayat.
11. Kepada Teman Seperjuangan Kost Rainbow yang selalu memberi dukungan materi maupun doa yang selalu ada di saat untuk menemani suka maupun duka dalam proses kuliah hingga akhir tugas skripsi.
10. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Khususnya rekan-rekan Agribisnis B yang selalu membantu dalam urusan kuliah serta menjalankan aktivitas di dalam kampus maupun luar kampus dengan suka cita.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Medan, November 2023



Helena Maribeth Sitorus

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Pemikiran	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Gambaran Umum Tanaman Kentang.....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Usahatani	11
2.2.2 Pendapatan	12
2.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang.....	15
2.3.1 Luas Lahan	15
2.3.2 Produksi.....	15
2.3.3 Modal	16
2.3.4 Harga Jual.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Lokasi Penelitian	20
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Metode Analisis Data	22
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	23
3.4.2 Regresi Linear Berganda	24
3.4.3 Uji Statistik.....	24
3.5 Defenisi dan Batas Operasional	26
IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	27
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian	27

4.1.1 Letak Daerah Penelitian	27
4.1.2 Tata Guna Tanah	28
4.1.3 Keadaan Penduduk	28
4.2. Gambaran Umum Petani Kentang di Desa Dolat rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo	31
4.3. Karakteristik Responden	37
4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
4.3.2. Karakteristik Umur Responden	37
4.3.3. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden.....	38
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1. Hasil Penelitian.....	40
5.1.1. Pendapatan Usahatani Kentang di Daerah Penelitian	40
5.1.1.1. Biaya Variabel	40
5.1.1.2. Biaya Tetap	43
5.1.1.3. Biaya Total	44
5.1.1.4. Luas Lahan Responden	40
5.1.1.6. Sumber Modal Usahatani	45
5.1.1.7. Harga Jual Kentang	46
5.1.1.8. Pendapatan Usahatani	47
5.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang di Daerah Penelitian	48
5.1.2.1. Uji Regresi Linier Berganda.....	48
5.1.2.2. Uji Signifikiasi Simultan (Uji F).....	49
5.1.2.3. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t).....	50
5.1.2.4. Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	51
5.2. Pembahasan	51
5.2.1 Pendapatan	51
5.2.2 Faktor- Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang ...	52
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Luas Tanaman dan Produksi Kentang Berdasarkan 10 Provinsi terbesar di Indonesia Tahun 2020.....	3
2.	Luas Tanaman dan Produksi Kentang Berdasarkan 5 tahun terakhir di Kabupaten Karo.....	4
3.	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2020.....	4
4.	Luas Tanaman dan Produksi Kentang Berdasarkan 5 tahun Terakhir dan Harga Jual Kentang.....	5
5.	Luas dan Jenis Penggunaan Lahan di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo Tahun 2020.....	27
6.	Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo Tahun 2020.....	28
7.	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo Tahun 2020.....	29
8.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pecharian di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo Tahun 2020.....	30
9.	Distribusi Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo Tahun 2020.....	30
10.	Sarana dan Prasarana di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo Tahun 2020.....	31
11.	Karakteristik Jenis Kelamin Responden di Daerah Penelitian.....	36
12.	Karakteristik Umur Responden di Daerah Penelitian.....	37
13.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian...	38
14.	Karakteristik Luas Lahan Responden di Daerah Penelitian.....	39
15.	Renovasi Lahan yang Dilakukan Petani di Daerah Penelitian.....	40
16.	Sumber Modal Petani dalam Melakukan Usahatani.....	41
17.	Harga Jual Kentang di Daerah Penelitian.....	42
18.	Jenis dan Rata-rata Biaya Sarana Produksi Usahatani Kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, pada Musim Tanam II Tahun 2022.....	43
19.	Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga Tiap Tahapan Usahatani Kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, pada Musim Tanam II Tahun 2022.....	44
20.	Rata-rata Biaya Curahan Tenaga Kerja Usahatani Kentang di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat pada Musim Tanam II Tahun 2022.....	45
21.	Jenis dan Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat pada Musim Tanam II, Tahun 2022.....	45
22.	Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Kentang di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat pada Musim Tanam II Tahun 2022...	46
23.	Rata-rata Pendapatan Usahatani Kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat pada Musim Tanam II Tahun 2022.....	47

24.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	48
25.	Hasil Uji Koefesien Determinasi	51



DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	8
2.	Tanaman Kentang	31
3.	Penanaman Bibit Kentang.....	33
4.	Pemupukan.....	34
5.	Pasca Panen dan Hasil Panen.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Peneliti	60
2.	Data Responden	66
3.	Hasil Uji Data Penelitian	80
4.	Dokumentasi Penelitian	85
5.	Lokasi Penelitian.....	89
6.	Surat Riset.....	80
7.	Surat Selesai Riset.....	91





I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber pencaharian mayoritas penduduknya. Keberadaan sektor pertanian telah terbukti mampu memperbaiki taraf hidup masyarakat pedesaan, meskipun hal ini belum merata menyentuh pedesaan secara keseluruhan. Kemampuan sektor pertanian dapat ditunjukkan dengan aktivitas dalam meningkatkan pendapatan petani. Pertanian merupakan roda penggerak ekonomi nasional. Selain bertujuan memenuhi hajat hidup masyarakat, sektor itu juga berguna untuk mendongrak citra Indonesia di mata dunia (Triwulan II, 2017).

Salah satu potensi yang besar dari sektor pertanian yaitu sektor hortikultura yang memiliki peran penting dalam memenuhi kecukupan gizi bagi masyarakat. Komoditas hortikultura diantaranya yaitu sayuran, buah-buahan, bunga, tanaman apotik hidup, dan sebagainya. Sayuran memiliki nilai ekonomis yang tinggi maka dari itu produktifitas dari komoditi ini harus benar-benar efisien sehingga komoditi sayuran menjadi produk yang berkualitas dan dapat bersaing dalam pasaran. Manfaat tanaman hortikultura bagi petani tentu sangat berpengaruh bagi kehidupan mereka. Nilai jual tanaman hortikultura asli Indonesia yang terbilang sepadan dengan usaha yang dilakukan, tentu meningkatkan sumber penghasilan petani. Belum lagi, bisa menambah devisa negara karena setiap negara tentu bersaing mendapatkan produk unggulan pertanian. Kesempatan lowongan kerja jelas akan terbuka lebar, karena hortikultura setiap tahun selalu dikembangkan dalam segmentasi berbeda (Uciahianto, 2018).

Tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran masih merupakan penyumbang devisa terbesar dan mata pencaharian utama warga Kecamatan Dola Rayat Kabupaten Karo. Wilayah dataran tinggi ini selain dikenal sebagai penghasil komoditas hortikultura, juga daerah penyangga Hulu. Secara turun temurun Agribisnis dan usaha tani berbagai komoditas hortikultura ditentukan berdasarkan pilihan petani dan permintaan pasar serta musim yang ada. Penentuan ini dilakukan tanpa adanya analisis mendasar komoditas apa yang sebaiknya lebih diutamakan sebagai komoditas unggulan pada musim tertentu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo, 2017).

Sayuran merupakan komoditas yang memiliki nilai tambah bagi pembangunan nasional karena dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan usahatani hortikultura khususnya komoditas sayuran yang saat ini mulai banyak dikembangkan, selain memiliki peranan yang sangat besar dalam pemenuhan gizi masyarakat, komoditas ini juga sangat potensial dan prospektif untuk dijalankan karena metode pembudidayaannya yang mudah dan sederhana. (Mufriantje dan Feriady, 2014).

Kentang adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang dikembangkan Kabupaten Karo. Komoditas kentang diharapkan dapat berkembang baik di berbagai daerah Karo, terutama pada daerah yang lahannya sesuai untuk tanaman kentang seperti pada Dola Rayat. Pengembangan tanaman kentang menguntungkan bagi petani, karena kentang tidak mudah rusak, kentang sebagai sumber kalori dan protein, serta kentang memiliki pemasarannya mudah. Seiring dengan meningkatnya konsumsi kentang oleh masyarakat, terjadi pula

perkembangan teknologi budidaya, teknologi pengendalian hama dan penyakit, serta teknologi segi genetik. Teknologi segi genetik berperan dalam mendapatkan varietas baru yang mempunyai kualitas.

Kentang merupakan tanaman dikotil yang bersifat semusim, termasuk family solanaceae, dan memiliki umbi batang yang dapat dimakan. Tanaman kentang berbentuk semak atau herba. Batangnya berada diatas permukaan tanah, ada yang berwarna hijau, kemerah-merahan atau ungu tua. Warna batang ini dipengaruhi oleh umur tanaman dan keadaan lingkungan. Pada kesuburan tanah yang baik atau lebih kering, biasanya warna batang tanaman yang lebih tua akan lebih mencolok. Bagian bawah batangnya bisa berkatu sedangkan batang tanaman muda tidak berkayu sehingga tidak terlalu kuat. Kentang (*Solanum tuberosum* L).

Tabel 1. Luas Tanaman dan Produksi Kentang Berdasarkan 10 Provinsi terbesar di Indonesia Tahun 2020

No	Provinsi	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Jawa Tengah	312.952	307.670
2	Jawa Barat	210.996	196.856
3	Jambi	138.077	125.001
4	Sumatera Utara	131.464	124.326
5	Sumatera Barat	37.242	23.166
6	Aceh	13.414	12.007
7	Bengkulu	328.476	3.614
8	Lampung	144.676	1.306
9	Bali	8.127	3.076
10	Sumatera Selatan	683	2.166

Sumber: Badan Statistika Sumatera Utara, 2021

Berdasarkan data tabel 1 Indonesia memiliki 34 provinsi, dan diantara 34 provinsi terdapat 10 provinsi yang memproduksi kentang. Dapat diketahui provinsi Sumatera Utara berada pada posisi keempat sebagai produksi kentang terbesar di Indonesia dengan luas lahan 131.464 hektar (Ha) dengan jumlah produksi 124.326 Ton.

Tabel 2. Luas Tanaman dan Produksi Kentang Berdasarkan 5 tahun terakhir di Kabupaten Karo

Tahun	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)
2016	2.113	243.140
2017	2.850	447.906
2018	3.306	574.080
2019	3.953	723.080
2020	3.676	966.907

Sumber : BPS Statistik Pertanian Hortikultural SPH-SBS

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa kabupaten Karo mengalami kenaikan luas lahan dan produksi selama lima tahun terakhir dengan luas lahan pada tahun 2016 sebesar 2.113 ha menjadi 3,676 ha dan begitu juga dengan produksi yang mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 243,140 ton menjadi 966,907 ton.

Berikut ini uraian tentang luas lahan dan jumlah produksi tanaman Kentang di Sumatera Utara disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)
01.	Naman Teran	911,00	18.220,00
02.	Simpang Empat	801,00	15.081,00
03.	Merdeka	538,00	10.175,00
04.	Merek	494,00	6.967,00
05.	Kaban Jahe	363,00	9.760,00
06.	Barus Jaya	210,00	3.672,50
07.	Dolat Rayat	133,00	2.850,00
08.	Berastagi	125,00	1.884,00
09.	Tiga Panah	99,00	1.718,00
10.	Munthe	2,00	40,00

Sumber : BPS Kabupaten Karo dalam Angka 2020

Kabupaten Karo merupakan salah satu kabupaten penghasil Kentang di Sumatera Utara. Kabupaten Karo terdiri dari 17 kecamatan, diantaranya terdapat 10 kecamatan penghasil Kentang. Dapat diketahui kecamatan Dolat Rayat

terdapat diposisi ke Tujuh penghasil Kentang terbesar di kabupaten Karo dengan luas lahan 133,00 hektar (Ha) dan jumlah produksi 2 850,00 Ton.

Masyarakat di Kecamatan Dolat Rayat sebagian besar petani mengusahakan tanaman kentang jenis Granola yang di kenal sebagai komoditas unggulan. Tanaman kentang tumbuh di atas ketinggian 1.500 s.d 3.000 meter di atas permukaan laut (dpl).

Usahatani kentang merupakan salah satu sumber mata pencarian utama di kecamatan Dolat Rayat, meskipun harga kentang berfluktuasi dari tahun ke tahun, dan biaya sarana produksi yang tinggi khususnya untuk pembelian pupuk dan pestisida. Namun petani enggan meninggalkan usahatani kentang Karena dulunya tanaman kentang merupakan tanaman Unggulan di daerah Tersebut.

Tabel 4. Luas Tanaman dan Produksi Kentang Berdasarkan 5 tahun Terakhir dan Harga Jual Kentang

Tahun	Luas Lahan (ha)	Produksi	Rata-rata produksi (ton/ha)	Harga jual petani (kg)
2016	73	807	11,05	5.000
2017	147	1.620	11,02	5.000
2018	273	6.936	25,40	5.000
2019	119	3.380	28,40	6.000
2020	133	2.850	21,43	6.000

Sumber : BPS Kecamatan Dolat Rayat dalam angka 2016-2020

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa adanya kenaikan luas lahan dan produksi pada tahun 2016 hingga 2018 dengan harga jual sebesar Rp. 5000, akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan 50 % dari luas lahan 273 ha menjadi 119 ha dan dari produksi 6.936 ton menjadi 3.380 ton akan tetapi mengalami kenaikan harga dari Rp.5000 menjadi Rp.6000. dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali pada luas lahan menjadi 133 ha akan tetapi pada produksi mengalami penurunan kembali dengan jumlah produksi sebesar 2.850 ton, pada harga jual sama seharga Rp. 6000.

Desa Dolat Rayat sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain buah-buahan, jenis tanaman yang di usahakan oleh petani kentang adalah berjenis Granola dan Dayang Sumbi, yang hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan keluarga adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yang dimana luas lahan berpengaruh dalam pendapatan petani dan Produksi lebih cenderung mempengaruhi pendapatan petani serta begitu juga dengan modal yang akan dikeluarkan pada saat bertani yang dimana jika tidak ada modal untuk melakukan usahatani maka petani tidak akan melakukan penanaman, harga jual juga berpengaruh pada petani kentang agar dapat mengetahui berapa pendapatan yang di peroleh petani.

Sehubungan dengan uraian pada latar belakang maka penulis tertarik untuk mengangkat “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan usahatani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pendapatan petani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian adalah diduga produksi, modal, luas lahan, dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis: Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang.
2. Bagi Petani: Sebagai bahan rujukan bagi petani, dalam mengelola usahataniya agar mendapat hasil yang lebih. Dalam berusaha tani kentang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Sebagai refrensi yang dapat memberikan informasi penelitian di bidang yang sama

1.6 Kerangka Pemikiran

Kentang merupakan salah satu komoditi pertanian yang sering di temukan di berbagai daerah dataran tinggi. Sebagian besar kentang diusahakan oleh petani biasa. Namun petani belum melakukan perubahan dalam sistem pengolahan produksi kentang. Kebanyakan petani hanya menjual hasil usaha taninya dalam bentuk kemasan yang di minta pihak pengepul. Soekartawi (2001).

Penerimaan usahatani kentang adalah produksi dikali harga jual. Pendapatan adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi setelah dikurangi dengan biaya total usaha. Pendapatan usahatani kentang adalah nilai penerimaan dikurangi dengan biaya-biaya produksi.

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh petani untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi petani tersebut. Dalam usahatani kentang biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan petani yang berhubungan dengan usahatani kentang. Pengertian penerimaan dalam usahatani adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi yaitu harga jual dikali produksi usaha.

Untuk lebih memudahkan dalam proses penganalisaan permasalahan yang telah ditemukan diperlukan sebuah kerangka pemikiran. Adapun skema kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Tanaman Kentang

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan jenis tanaman sayuran semusim, berumur pendek dan berbentuk perdu atau semak dengan fase hidup berkisar antara 90-180 hari bergantung pada varietasnya. Tanaman kentang umumnya berdaun rimbun dan letak daun berseling-seling mengelilingi batang dengan bentuk daun oval agak bulat dan ujungnya meruncing. Batangnya berbentuk segi empat atau segi lima, bergantung pada varietasnya. System perakaran tanaman kentang adalah perakaran tunggang dan serabut. Diantara akar-akar tersebut ada yang akan berubah bentuk dan fungsinya menjadi bakal umbi (stolon) dan selanjutnya menjadi umbi kentang (Samadi, 2007).

Menurut Samadi (2007), klasifikasi tanaman kentang adalah sebagai berikut :

Kingdom : *Plantae*
Divisi : *Spermatophyte*
Subdivisi : *Angiospermae*
Kelas : *Dicotyledonae*
Ordo : *Tubiflorae*
Family : *Solanaceae*
Genus : *Solanum*
Spesies : *Solanum tuberosum* L

Tanaman kentang dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik apabila ditanam pada kondisi lingkungan yang sesuai dengan persyaratan tumbuhnya. Keadaan iklim dan tanah merupakan dua hal yang penting untuk diperhatikan selain faktor-faktor penunjang lainnya. Suhu yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan kentang adalah 17,7-23,7°C pada siang hari dan 6,1-12,2°C pada malam hari (Hartus, 2001).

Tanaman kentang menghendaki penyinaran penuh. Kentang dapat tumbuh subur di tempat-tempat yang cukup tinggi, seperti di daerah pegunungan dengan ketinggian sekitar 500-3000 mdpl. Curah hujan yang ideal untuk tanaman kentang yaitu berkisar 1500 mm per tahun. Keadaan tanah yang cocok untuk tanaman kentang yaitu dengan pH 5,0-5,5 (Setiadi dan Nurulhuda, 2000).

Batang tanaman kentang tumbuh tegak di permukaan tanah dengan tinggi rata-rata sekitar 30-90 cm. Pada satu tangkai daun majemuk tanaman kentang terdiri dari 8-12 helai daun kecil. Akar kentang menyebar di dalam tanah dengan kedalaman yang relatif dangkal, yaitu antara 15-25 cm dan sangat peka terhadap pengaruh kondisi tanah. Tanaman kentang akan mulai berbunga pada umur 70-80 hari setelah tanam. Selang waktu satu bulan tanaman kentang akan mengalami penyerbukan, kemudian muncul buah dengan bentuk bulat berdiameter 1-2 cm, warnanya hijau muda. Dalam satu buah terdapat ratusan biji dengan ukuran kurang lebih 1,5-2 mm (Rochjatun, 2015).

Mutu umbi tanaman kentang akan rendah apabila dipanen pada umur yang kurang sesuai. Jika dipanen terlalu muda, umbi kentang yang diperoleh kecil-kecil atau besarnya kurang optimal, sebaliknya, umbi kentang yang dipanen terlalu tua bisanya sudah mengeras dan retak-retak. Umbi semacam ini juga kurang laku di pasaran dan berpengaruh terhadap harga komoditi (Rahman, 2018).

Salah satu varietas kentang yang sering dibudidayakan adalah varietas jenis *granola dan dayang sumbi*, umur kentang vaietas ini bekisar antara 100-115 hari. Varietas ini memiliki umbi berbentuk oval, kulit dan daging umbi berwarna kuning Tahan terhadap beberapa penyakit berbahaya. Memiliki potensi hasil yang tinggi, yakni bisa mencapai 30-35 ton/ha (Hartus, 2001).

Kondisi topografi yang mendukung usaha tani kentang, tidak serta merta dapat meningkatkan produktivitas kentang yang dihasilkan. Beberapa kendala yang menyebabkan kurang berhasilnya usaha tani kentang adalah rendahnya kualitas bibit yang digunakan, produktivitas rendah, teknik bercocok tanam yang kurang baik khususnya pemupukan kurang tepat, baik dosis maupun waktunya, dan keadaan lingkungan yang memang berbeda dengan daerah asal kentang (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta, 2004).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Usahatani

Usahatani merupakan suatu organisasi produksi, petani sebagai pelaksana untuk mengorganisasikan tanah (alam). Tenaga kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian baik yang didasarkan atas pencarian laba atau tidak. Usahatani dikatakan berhasil apabila usahatani tersebut dapat menghasilkan pendapatan untuk membayar semua biaya dan alat yang diperlukan, dengan kata lain keberhasilan suatu usahatani berkaitan erat dengan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan. Kemampuan menghasilkan produk pertanian pangan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk biofisik, ekonomi, dan politik (Sulastridkk, 2011).

Dalam usahatani biaya diklarifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap ini umumnya didefenisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak maupun sedikit. Jadi besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Misalnya biaya pajak yang akan tetap dibayar walaupun usahatani itu besar atau gagal

sekalipun. Disisi lain biaya tidak tetap atau biaya variabel biasanya didefinisikan sebagai besar kecilnya biaya yang dipengaruhi oleh hasil produksi. Misalnya biaya untuk sarana produksi. Kalau menginginkan produksi yang tinggi maka tenaga kerja perlu ditambah, pupuk juga perlu ditambah dan sebagainya, sehingga biaya ini sifatnya berubah-ubah (Soekartawi, 1995).

Menurut Soekartawi (1995), usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan sumber dayayang mereka miliki sebaiknya, dan dapat dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumber daya tersebut mengeluarkan output yang melebihi input.

2.2.2 Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan suatu usaha. pendapatan adalah total penerimaan dikurangi dengan biaya produksi. Jika pendapatan itu positif maka akan disebut keuntungan (laba) sedangkan jika pendapatan negative disebut dengan rugi.

Dalam meningkatkan pendapatan pada usahatani, seorang petani akan selalu berpikir bagaimana mengalokasikan biaya seefisien mungkin, peningkatan keuntungan dapat dicapai oleh petani dengan melakukan usahatannya secara efisiensi. Biaya produksi yang dikeluarkan haruslah lebih kecil dibandingkan

pendapatan yang diterima petani sehingga usaha tersebut dapat menghasilkan keuntungan dan pantas dilanjutkan (Moehar, 2002).

Pendapatan bersih adalah penerimaan dikurangi dengan biaya produksi. Petani dalam memperoleh pendapatan bersih yang tinggi maka petani harus mengupayakan penerimaan yang tinggi dan biaya produksi yang rendah dengan mengatur biaya produksi. Menggunakan teknologi yang baik, mengupayakan harga input yang rendah, dan mengatur skala produksi yang efisien. (Soekartawi, 2012).

Pendapatan usahatani merupakan suatu gambaran berhasil tidaknya usahatani yang dijalankan petani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya produksi atau secara sistematis :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Menurut Rahim dan Diah (2012), secara umum pendapatan diartikan sebagai balas jasa faktor-faktor produksi kerja, modal dan alam dari kegiatan tertentu dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari nilai produksi. Pendapatan juga merupakan hal yang paling mendasari seseorang melakukan suatu pekerjaan. Hal ini menandakan bahwa suatu usaha memang layak untuk diperjuangkan dan dipertahankan karena bisa menghasilkan pendapatan bagi kehidupan pekerjanya. Pendapatan dikatakan stabil bagi

perekonomian seseorang apabila jumlahnya lebih besar dari pengeluaran harian orang tersebut.

Menurut Sukirno (2006), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode, harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual produk. begitu juga untuk sistem tanam polikultur atau lebih dari satu jenis tanaman dalam satu lahan maka penerimaannya yaitu jumlah dari seluruh penerimaan yang di dapat dari masing masing komoditi yang ditanam. Biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan dalam usahatani, biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*).

Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang jumlahnya relatif tetap dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Contoh biaya tetap antara lain : biaya sewa lahan, pajak, alat pertanian, penyusutan, iuran irigasi. Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang berubah apabila luas usahanya berubah, biaya ini ada apabila ada sesuatu barang yang diproduksi. Contoh biaya tidak tetap antara lain : biaya bibit, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja. Jumlah dari kedua biaya tersebut dikenal dengan biaya total (*Total Cost*) (Soekartawi, 1995).

2.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang

2.3.1 Luas Lahan

Lahan merupakan pabriknya produksi pertanian (Soekartawi, 2002). Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usahatani. Luas lahan tertinggi yang diusahakan oleh petani kentang di lokasi penelitian adalah 133 hektar dan rata-rata 0,906 hektar. Rata-rata luas tanam suatu usahatani di bawah 1 hektar belum memenuhi skala ekonomis. Menurut Sitorus dan Kurniawati (2015), sumber daya lahan adalah bagian dari bentang lahan (*land scape*) yang mencakup pengertian lingkungan fisik termasuk iklim, topografi/relief, hidrologi, termasuk keadaan vegetasi alami yang semuanya secara potensial akan berpengaruh penggunaan lahan.

Luas Lahan Lahan merupakan pabriknya produksi pertanian (Soekartawi, 2002). Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usahatani. Luas lahan tertinggi yang diusahakan oleh petani kentang di lokasi penelitian adalah 1,075 hektar, terendah 0,825 hektar dan rata-rata 0,906 hektar. Rata-rata luas tanam suatu usahatani di bawah 1 hektar belum memenuhi skala ekonomis.

2.3.2 Produksi

Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi kentang diperoleh dari kegiatan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya produksi kentang sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani kentang. Rata-rata produksi kentang di lokasi penelitian hanya 21,43 ton/ha atau 2.850 ton/ha per musim tanam. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas lahan yang digunakan (Mubiyarto, 2014)

Menurut ALIFIYAH (2011)Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi kentang diperoleh dari kegiatan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya produksi kentang sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani kentang. Rata-rata produksi kentang di lokasi penelitian hanya 3,433 ton per luas tanam atau 3,788 ton per hektar per musim tanam.

2.3.3 Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam suatu proses produksi. Besar kecilnya jumlah modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya. Rata-rata jumlah modal yang digunakan oleh petani dalam usahatani kentang. (Thamrin *et al*, 2012).

Menurut Irawan dan Suparmoko2010Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk mendapat output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barangbarang dan jasa-jasa baru, Modal dalam usaha tani dapat diklasifikasikan sebagai bentuk kekayaan baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses produksi.

2.3.4 Harga Jual

Harga merupakan salah satu variabel yang harus dikendalikan secara benar, karena harga akan sangat berpengaruh terhadap beberapa aspek kegiatan hasil produksi, baik menyangkut kegiatan penjualan maupun aspek keuntungan yang ingin dicapai oleh produsen. suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi

seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu (SYAMSIR 2018).

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja dan modal maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani. Rata-rata harga jual kentang di tingkat petani di lokasi penelitian adalah sebesar Rp. 5.000,-/kg. Harga tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan harga ditingkat konsumen pada waktu yang sama yaitu sebesar Rp. 6000,- /kg dilihat pada data BPS kecamatan dolat rayat dari tahun 2016-2020.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rizki Taufik Harahap (2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Sipirok (Kasus: Kelurahan Parau Sorat, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan), Berdasarkan analisis regresi linear berganda pendapatan usahatani kopi di lokasi penelitian adalah usahatani yang menguntungkan. Dengan pendapatan usahatani sebesar Rp.4.718.875 per petani dan pendapatan rata-rata per hektar sebesar Rp.13.040.903,28. Dan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ada pengaruh produktivitas lahan, harga jual kopi, biaya pupuk, biaya bibit, terhadap pendapatan.petani. Tetapi pengalaman bertani dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan penelitian Noor Salim, Darwati Susilastuti, dan Rini Setyowati (2017) yang berjudul Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Dan implikasinya Terhadap Nilai tukar Petani Kentang Hasil estimasi memperlihatkan bahwa secara simultan variabel luas lahan, bibit, pupuk, pestisida,

tenaga kerja dan lama usahatani berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani kentang dengan koefisien determinasi sebesar 0.672. Secara parsial variabel lahan berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan petani. Biaya bibit dan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani. Luas lahan merupakan faktor dominan dalam usahatani kentang.

Berdasarkan penelitian Andi Sawe Ri Esso, dan Ernawati (2018) yang berjudul Estimasi Produksi Usahatani Kentang Variabel yang memiliki pengaruh terhadap produksi usahatani kentang dalam penelitian ini adalah volume benih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi kentang, luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kentang, dan dummy wilayah berpengaruh negative dan signifikan terhadap produksi kentang.

Berdasarkan penelitian Widyayati, (2017) yang berjudul Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Kentang di Kawasan Dieng Jawa Tengah Berdasarkan kondisi fisik lahan, Dieng masih dalam kondisi fisik dan memenuhi standar, karena berdasarkan hasil uji pH tanah masih memenuhi syarat, yaitu berkisar antara 5 sampai dengan 7. usahatani kentang di daerah penelitian belum efisien, artinya penggunaan input masih bisa ditingkatkan untuk menaikkan produksi. Perhitungan efisiensi ekonomis menunjukkan bahwa penggunaan input yang dapat ditingkatkan adalah luas lahan pertanian dan pemakaian bibit.

Berdasarkan penelitian Ni Putu Riska Aryawati (2018) Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani dan Alih Fungsi Lahan Provinsi Bali penelitian kuantitatif yang dianalisis secara asosiatif dengan dengan menjelaskan hubungan antar variabel satu terhadap variabel lainnya. Hasil

penelitian yaitu produksi pertanian, luas lahan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di provinsi Bali, produksi pertanian, luas lahan pendidikan dan pendapatan petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap Alih fungsi Lahan pertanian di provinsi Bali, produksi pertanian, luas lahan dan pendidikan berpengaruh terhadap alih fungsi lahan pertanian melalui pendapatan petani pendidikan terhadap alih fungsi lahan pertanian.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan dengan (sengaja) sampling yang ditargetkan, karena banyak petani di desa Dolat Rayat menanam kentang. Sasaran survei adalah petani kentang di Desa Dolat Rayat. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dibulan September 2022.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive*. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu jumlah petani kentang di Desa dolat rayat berjumlah 170 petani kentang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menggunakan rumus Slovin.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, refesantif agar hasil penelitian dapat digeneralissasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel berjumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih

bisa di tolerir, $e = 0,1$

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10% - 20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 170 petani kentang, sehingga persentase yang digunakan adalah 15% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = 170 / (1 + 170(0,15)^2)$$

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,0225)}$$

$$n = \frac{170}{1 + 3,825}$$

$$n = \frac{170}{4,825}$$

$$n = 35,2$$

Maka dibulatkan menjadi 36 sampel yang akan diambil untuk penelitian dan dalam pengambilan sampel dilakukan secara random sampling.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diambil dari penyebaran kuesioner kepada petani kentang di Kecamatan Dolat Rayat. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan maupun dari Badan Statistika Sumatera Utara.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu pengamatan langsung kelokasi penelitian yang berada di Desa Dolat Rayat kecamatan Dolat Rayat.

2. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisisioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden dan data dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti.

3. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian yang dijadikan sebagai sampel untuk melengkapi data dan informasi yang digunakan.

4. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, yaitu dengan mencatat data-data yang ada pada instansi pemerintah atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari BPS Sumatera Utara, BPS Kabupaten Karo, dan BPS Kecamatan Dolat Rayat. Data yang dicatat terkait dengan kondisi usahatani kentang baik yang berupa data utama yang tercantum dalam hasil penelitian maupun data penunjang yang tidak tercantum dalam hasil penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Muhson, 2013).

Untuk menganalisis masalah 1 digunakan rumus penerimaan terlebih dahulu yaitu dengan rumus :

$$TR = Q \times P$$

TR = Total penerimaan (*Total Revenue*)

Q = Jumlah produksi kentang (Kg/MT)

P = Harga jual kentang (Rp/Kg)

Untuk mengetahui pendapatan petani padi di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

π = Pendapatan bersih (Rp/Musim Tanam)

TR = Total Penerimaan (Rp/Musim Tanam)

TC = Total Biaya (Rp/Ha/Musim Tanam)

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang di Desa Dolat Rayat alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, sebelum masuk ke regresi linear berganda akan dilakukan Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik terlebih dahulu.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

3.4.2 Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan (Rp)

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Produksi (ton)

X_2 = Luas Lahan (ha)

X_3 = Modal (Rp)

X_4 = Harga Jual (Rp/kg)

e = Error

3.4.3 Uji Statistik

Untuk mendapatkan nilai baku koefisien regresi yang propesional maka setiap variabel bebas akan di uji dengan menggunakan pengujian statistik sebagai berikut:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui disimpulkan variabel bebas secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F – hitung dengan F- tabel, yaitu dengan kreteria :

- Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

- Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji t, sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, yaitu dengan kriteria :

- Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima ; H_1 ditolak.

c. Koefesien Determinisasi R^2 (*R Square*)

Determinisasi umumnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Determinisasi (R^2) dinyatakan dalam presentasi yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati berarti variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen. Secara umum koefesien determinisasi untuk data silang (*cros section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefesien determinisasi yang tinggi.

3.5 Defenisi dan Batas Operasional

Adapun defenisi batas operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kentang yang diteliti ialah kentang jenis Granola.
2. Petani adalah petani yang mengusahakan tanaman kentang di Desa Dolat Rayat.
3. Modal dalam melakukan usahatani merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan petani kentang untuk menjalankan usaha. Modal dalam penelitian ini dinyatakan dalam rupiah (Rp).
4. Luas lahan adalah luas areal yang diusahakan petani kentang dalam melakukan usahatani oleh masing-masing sampel dalam bentuk hektar (Ha).
5. Biaya Tenaga kerja adalah Biaya yang dikeluarkan untuk setiap orang yang berkontribusi dalam usahatani petani kentang yang diukur dalam rupiah (Rp).
6. Jumlah produksi adalah hasil usahatani dalam satu kali musim tanam yang merupakan penentu pendapatan petani kentang dengan (ton/musim tanam).
7. Penerimaan adalah nilai produksi yang merupakan harga jual dikalikan dengan harga produksi kentang dengan (Ton/Rp/musim tanam).
8. Biaya adalah jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode satu kali musim tanam baik secara tunai maupun tidak tunai selama produksi kentang secara langsung dengan (Rp/musim tanam).
9. Pendapatan usahatani kentang adalah total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tanaman kentang dalam satu hektar pertahunnya (Rp/Ha/tanam).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di dapat faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang di desa dolat rayat dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan usahatani kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat sebesar Rp. 27.345.294,44/petani/MT dengan luas rata-rata lahan sebesar 0,38 hektar.
2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo ialah produksi, modal dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani kentang sedangkan luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan Kesimpulan dari penelitian maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada petani yang berada di desa Dolat rayat dapat menggunakan luas lahan dengan keseluruhan dalam mengelolah usahatannya agar dapat lebih meningkatkan hasil dari panen sebelumnya.
2. Kepada pemerintah, diharapkan dapat membuat kebijakan yang tepat untuk mengatasi bibit kentang yang cukup di desa dolat rayat agar petani tidak merugikan dalam membeli bibit dari kecamatan lain. Dimana kebijakan tersebut hendaknya tidak merugikan salah satu pihak petani ataupun instansi pertanian yang menjual bibit kentang.
3. Kepada penelitian selanjutnya, sebaiknya membahas aspek pemasaran,dengan melakukan perbandingan dengan desa yang berada di Kecamtan Dolat rayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, F., H. M. Ani dan W. Hartanto. 2018. Pengaruh Kuantitas Produk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jamur Merang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(2), 247–252.
- Alitawan, A. A. I., dan I. K. Sutrisna. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 796–826.
- Asmara, R dan R. Nurholifah. 2010. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tebu Dalam Keanggotaan Suatu Koperasi. *Agrise*, X(2), 108–120.
- Astari, N. N. T dan N. D. Setiawina. 2016. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 2211–2230.
- Badan Pusat statistik 2021, Sumatera Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, Medan
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. 2004.
- Badan Pusat Statistik, 2017. Dalam Angka 2017. Data Produksi Sektor Pertanian. Indonesia..
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo. 2017. Dalam Angka 2020. Luas Tanaman dan Produksi Kentang di Kabupaten Karo. BPS. Kabanjahe.
- BPS Kecamatan dolan Rakyat 2016-2020. Dalam Angka 2016-2020. Data Produksi Sektor Pertanian, kecamatan.
- BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS 2020. Dalam Angka 2020. LuasTanaman dan produksi kentang di provinsi Sumatra utara.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2020. Dalam Angka 2020. Luas Tanaman dan Produksi Kentang di Indonesia. BPS. Jakarta.
- Gultom, L. S. 2018. Analisis Tingkat Optimasi Faktor-Faktor Usahatani Kentang (*Solanum tuberosum*) Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Propinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agribizda* Vol. 2 (2) : 72 - 87.
- Gunawan. 2005. Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen. PT Gramedia. Jakarta.

- Hartus, T. 2001. Usaha Pembibitan Kentang Bebas Virus. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hermanto 1995. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Isfrizal, dan B. Rahman. 2018. Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Punti). 4, 19–34.
- Julainsyah, H., dan A. Riyono. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(2), 65–72.
- Kosmayanti, K., dan C. Ermiami. 2017. Pengaruh Modal dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Sawit di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(1).
- Marlina, T. H. Masitah dan F. Balatuf. 2020. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Kentang (*Solanum tuberosum*) (Studi Kasus Desa Barusjulu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo Sumatera Utara). *Jurnal Vegetasi* Vol. 16 (1) : 1 – 8.
- Mubyarto, 2003. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Yogyakarta.
- Muslim dan A. Tuhelelu. 2022. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Kelapa Kopra di Desa Piru. *Jurnal Agrohut*, Vol. 13(2): 97-106.
- Pradnyawati I. Gusti Ayu Bintang dan W. Cipta. 2021. Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 9 (1) : 93-100.
- Saeri, M. 2018. Usahatani dan Analisisnya. Udhina Press. Malang.
- Samadi, B. 2007. Kentang dan Analisis Usahatani. Kanisius. Yogyakarta.
- Suratiyah. 2015. Ilmu UsahaTani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muhson, 2013. Ekonomi Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mufriantje, Fithri dan Feriady, Anton. 2014. Analisis Faktor Produksi dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (*Amarathus* Sp) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Agriseip* Vol. 15 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Bengkulu.

- Moehar, 2002. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Eksis Politeknik Negeri Samarinda*.
- Rahman, B. 2018. Analisis Perbandingan dan Keuntungan Usahatani Kentang Varietas Granola dan Variabel Cipanas di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Krinci. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Rahim, Abd. dan Hastuti, Diah Retno Dwi. 2012. Sistem Manajemen Agribisnis. State University of Makassar Press. Makassar.
- Rizki Taufik Harahap. 2016. Kajian Sistem Produksi Usahatani Kentang. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
- Rochjatun, I.S., 2015. Strategi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman : Dalam Usaha Pertanian di Daerah Tropika Basah. UB Press. Malang.
- Sandry lanovela Pasaribu. 2018. Petunjuk Praktis Budi Daya Kentang. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Salim, Noor, Darwati Susilastuti, dan Rini Setyowati . Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan dan implikasinya Terhadap Nilai Tukar Petani Kentang (Studi Kasus Petani Kentang di Kecamatan Kejajar-Wonosobo, Kecamatan Cikajang-Garut dan Kecamatan Pangalengan-Bandung Barat). *Agria Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* Vol. 9 (2) : 45 – 63.
- Sawe Ri Ezzo, Andi, dan Ernawati. 2018. Estimasi Produksi Usahatani Kentang. Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol 1 No.1.
- Setiadi, Nurulhuda, S.F. 2000. Kentang : Varietas dan Pembudidayaan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekarwati, 1995. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Basil Pertanian, Teori dan Aplikasi. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta.
- Widyawati, R. F dan A. Pujiyono, 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerjaan ke Tempat Kerja dan Keuntungan terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. *Diponegoro Journal of Economisc*, Volume 2 (2) : 1 – 12.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI (*Solanum tuberosum*)

(Studi Kasus: Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo)

No. Kuisisioner :
Tanggal Wawancara
:

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuisisioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh :

Peneliti : Helena Maribeth Sitorus
NPM : 188220099
Fakultas : Pertanian
Universitas : Medan area

Untuk memenuhi syarat tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana, saya harap Bapak/Ibu menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah, Semua sesuai kode dan etik penelitian. Penelitian menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya, akhir kata saya sampaikan terimakasih atas kerjasamanya.

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

- ✓ Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- ✓ Isilah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda.

Identitas Responden

1. Nama Responden.....
2. Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 Tidak Sekolah
 SD
 SMP
 SMA
 D3
 S1
5. Jumlah Tanggungan Keluarga:

A. Luas Lahan

1. Berapa luas lahan yang bapak /ibu miliki sendiri dalam melakukan usahatani kentang?
Jawab: (Ha)
2. Berapa Hasil Produksi yang bapak/ibu peroleh dalam satu kali musim panen ?
Jawab : (Ton)
3. Adakah lahan yang bapak sewa dalam melakukan usahatani ketang
A. Ya B. Tidak
Kalau ya, Berapa luas lahan yang disewa(Ha) dan berapa Produksi yang diPeroleh dari lahan yang Bapak/ibu sewa dalam melakukan usahatani kentan
.....(Ton)
4. Apakah lahan ini sudah pernah direnovasi dari sebelumnya?
Jawab :
5. Apakah bapak/ibu membayar pajak tanah yang bapak/ibu usahakan?
A. Ya B. Tidak
Kalau ya, berapa.....

B. Modal

1. Darimanakah bapak/ibuk memperoleh modal usaha?

A. Pribadi B. Pinjaman

2. Berapa jumlah modal awal yang bapak/ibu gunakan untuk penyediaan perlengkapan untuk bertani kentang?

Jawab :.....

3. Berapa jumlah modal yang bapak atau ibu keluarkan setiap harinya untuk pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab :.....

4. Berapa lama bapak/ibu menyediakan modal dalam melakukan usahatani kentang ?

Jawab :.....

5. Apa saja Biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan budidaya kentang ?

No.	Biaya yang diperlukan
1	
2	
3	
4	
5	

C. Harga Jual

1. Berapakah harga jual kentang yang bapak/ibu tawarkan?

Jawab :.....

2. Sesuaikah harga yang bapak/ibu tawarkan?

Jawab :.....

3. Apakah kentang dijual dilokasi bapak/ibu atau diantar?

Jawab :

4. Apakah seluruh hasil panen bapak/ibu dijual seluruhnya ?

A. Ya B. Tidak

Jika tidak jelaskan

D. Pengalaman

1. Berapa lama bapak/ibu menekuni usahatani ini?

Jawab :.....

2. Sebelum menjadi petani pekerjaan apa yang ibu/bapak lakukan?

Jawab :.....

3. Apa usahatani ini merupakan pekerjaan utama bapak/ibu?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika tidak, apakah pekerjaan utama bapak/ibu?

Jawab :.....

E. Biaya Produksi

1. Biaya Tetap

No.	Jenis Alat	Satuan unit	Jumlah Harga (Rp/satuan)	Nilai Lama (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
1	Cangkul					
2	Pisau					
3	Arit					
4	Timbangan					
	Dll					
	1.					
	2.					
	3.					
	4.					
	Jumlah					

2. Biaya Variabel

A. Benih

No	Varietas Kentang	Volume (kg)	Harga (Rp)	Total Harga
1				
Jumlah				

B. Pupuk

No	Jenis pupuk	Volume (kg)	Harga (Rp)	Total Harga
1	UREA			
2	TSP			
3	ZA			
4	KOMPOS			
5	KCL			
6	NPK			
Jumlah				

C. Pestisida

No	Jenis Pestisida	Bahan Aktif	Botol (L)	Harga	Total Harga (Rp)
1	Insektisida				
2	Herbisida				
3	Fungsida				
Jumlah					

F. Pendapatan

1. Berapa besar pendapatan yang bapak/ibu peroleh dari hasil bertani setiap panen ?

Jawab : Rp...../hari

2. Berapa biaya pengeluaran bapak/ibu dalam satu bulan?

Jawab:

3. Berapa hasil penjualan bapak/ibu dalam saru bulan?

Jawab:

4. Apakah pendapatan anda cukup untuk kebutuhan pokok anda dan keluarga?

- a. Ya b. Tidak

Lampiran 2. Data Responden

Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No. Sampel	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur Petani (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)
1	Dwika Ginting	P	32	SMP	12	3
2	Brema Tarigan	L	37	SD	15	3
3	Makmur Tarigan	L	50	Tidak Sekolah	28	4
4	Pedro Tarigan	L	40	SMP	15	4
5	Nuraya Karo	P	35	SMA	12	3
6	Beleng Ginting	P	33	SMP	10	2
7	Ester Ginting	P	59	Tidak Sekolah	35	6
8	Raulina Purba	P	43	SMA	21	3
9	Yohana Ginting	P	42	Tidak Sekolah	20	4
10	Teguh Karo	L	23	SMP	5	2
11	Yunita, S.	P	40	SMA	20	5
12	Wasti	P	38	Tidak Sekolah	15	4
13	Debi Tarigan	P	40	SMP	18	4
14	Putra	L	55	SMA	30	4
15	Sindy	P	45	SMA	22	2
16	Deny	L	34	SMP	12	3
17	Rizal Sebayang	L	34	Tidak Sekolah	13	4
18	Malem Sembiring	L	49	SMA	25	3
19	Sinta	P	44	Tidak Sekolah	23	4
20	Isminal	L	41	SD	20	2
21	Maharani	P	37	SMP	15	4
22	Edison	L	40	SD	18	3
23	Erlina	P	35	SMA	14	3
24	Septa	L	50	Tidak Sekolah	25	2
25	Bujur Sembiring	L	32	SMP	10	4
26	Jahyra Barus	L	50	SD	25	4
27	Santi Barus	P	36	SMP	13	4
28	Wahyu	L	40	Tidak Sekolah	14	4
29	Melipi	P	35	Tidak Sekolah	12	5
30	Aroy	L	38	SMP	15	4
31	Ryan	L	36	SMP	12	3
32	Azmi	P	37	Tidak Sekolah	13	3
33	Anto	L	33	SMA	10	4
34	Ratna	P	49	SD	22	4
35	Zackly	L	38	SMP	14	3
36	Badia	L	54	SD	32	5

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Penelitian

Lahan dan Modal Usahatani Responden Petani Kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Modal Awal (Rp)	Status Kepemilikan Tanah	Renovasi Lahan	Jumlah Pajak (Rp)	Sumber Modal	Besarnya Modal (Rp)
1	0,12	1.700.000	Milik Sendiri	Tidak	8400,00	Pribadi	5.000.000
2	0,12	1.800.000	Milik Sendiri	Tidak	8400,00	Pribadi	6.000.000
3	0,12	2.000.000	Milik Sendiri	Ya	8400,00	Pribadi	7.000.000
4	0,16	2.000.000	Milik Sendiri	Tidak	11200,00	Pribadi	8.000.000
5	0,16	1.800.000	Milik Sendiri	Tidak	11200,00	Pribadi	9.500.000
6	0,16	2.100.000	Milik Sendiri	Tidak	11200,00	Pribadi	11.000.000
7	0,16	2.000.000	Milik Sendiri	Tidak	11200,00	Pinjaman	10.000.000
8	0,20	2.300.000	Milik Sendiri	Tidak	14000,00	Pinjaman	12.000.000
9	0,20	2.700.000	Milik Sendiri	Ya	14000,00	Pinjaman	12.500.000
10	0,20	2.750.000	Milik Sendiri	Ya	14000,00	Pribadi	12.500.000
11	0,20	2.800.000	Milik Sendiri	Ya	14000,00	Pribadi	13.000.000
12	0,20	2.500.000	Milik Sendiri	Ya	14000,00	Pinjaman	11.500.000
13	0,24	3.100.000	Milik Sendiri	Ya	16800,00	Pinjaman	12.000.000
14	0,24	2.600.000	Milik Sendiri	Ya	16800,00	Pribadi	12.500.000
15	0,24	2.300.000	Milik Sendiri	Ya	16800,00	Pribadi	12.000.000
16	0,24	2.500.000	Milik Sendiri	Ya	16800,00	Pribadi	14.000.000
17	0,28	2.500.000	Milik Sendiri	Ya	19600,00	Pinjaman	17.000.000
18	0,32	2.800.000	Milik Sendiri	Tidak	22400,00	Pinjaman	19.000.000
19	0,32	2.500.000	Milik Sendiri	Tidak	22400,00	Pribadi	15.500.000
20	0,40	2.600.000	Milik Sendiri	Tidak	28000,00	Pribadi	22.000.000
21	0,40	3.300.000	Milik Sendiri	Tidak	28000,00	Pribadi	19.000.000
22	0,40	3.200.000	Milik Sendiri	Tidak	28000,00	Pinjaman	20.000.000
23	0,40	2.500.000	Milik Sendiri	Tidak	28000,00	Pinjaman	23.000.000
24	0,40	2.600.000	Milik Sendiri	Tidak	28000,00	Pribadi	21.000.000
25	0,40	2.600.000	Milik Sendiri	Tidak	28000,00	Pinjaman	22.000.000
26	0,40	3.000.000	Milik Sendiri	Tidak	28000,00	Pribadi	26.000.000
27	0,40	4.350.000	Milik Sendiri	Ya	28000,00	Pribadi	20.000.000
28	0,50	4.000.000	Milik Sendiri	Tidak	35000,00	Pinjaman	30.000.000
29	0,60	5.600.000	Milik Sendiri	Tidak	42000,00	Pinjaman	36.000.000
30	0,80	6.000.000	Milik Sendiri	Ya	56000,00	Pinjaman	40.000.000
31	0,80	4.900.000	Milik Sendiri	Ya	56000,00	Pribadi	37.000.000
32	0,80	8.500.000	Milik Sendiri	Ya	56000,00	Pribadi	38.000.000
33	0,80	8.900.000	Milik Sendiri	Tidak	56000,00	Pribadi	40.000.000
34	0,80	10.000.000	Milik Sendiri	Tidak	56000,00	Pinjaman	38.000.000
35	0,80	10.500.000	Milik Sendiri	Tidak	56000,00	Pinjaman	40.000.000
36	0,80	11.000.000	Milik Sendiri	Tidak	56000,00	Pribadi	39.000.000
Persentase	-	-	100 %	38,89 %	-	41,67 %	-
Tertinggi	0,80	11.000.000	-	Tidak	56000,00	Pribadi	40.000.000
Terendah	0,12	1.700.000	-	Ya	8.400,00	Pinjaman	5.000.000

Harga Jual dan Pengalaman Usahatani Responden Petani Kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No. Sampel	Harga Jual (Rp/kg)	Kesesuaian Harga Jual
1	6.200	Sesuai Penawaran
2	6.100	Tidak Sesuai
3	5.900	Tidak Sesuai
4	5.800	Sesuai Penawaran
5	5.800	Sesuai Penawaran
6	6.200	Sesuai Penawaran
7	5.600	Tidak Sesuai
8	6.000	Tidak Sesuai
9	6.200	Tidak Sesuai
10	5.800	Tidak Sesuai
11	5.800	Sesuai Penawaran
12	5.700	Sesuai Penawaran
13	6.300	Sesuai Penawaran
14	6.000	Sesuai Penawaran
15	6.200	Sesuai Penawaran
16	5.800	Sesuai Penawaran
17	6.000	Sesuai Penawaran
18	6.000	Sesuai Penawaran
19	5.800	Sesuai Penawaran
20	5.800	Sesuai Penawaran
21	6.000	Sesuai Penawaran
22	6.000	Sesuai Penawaran
23	6.000	Sesuai Penawaran
24	5.800	Sesuai Penawaran
25	6.000	Sesuai Penawaran
26	5.800	Sesuai Penawaran
27	5.600	Sesuai Penawaran
28	5.800	Sesuai Penawaran
29	6.000	Sesuai Penawaran
30	6.000	Sesuai Penawaran
31	6.200	Sesuai Penawaran
32	5.600	Sesuai Penawaran
33	5.800	Sesuai Penawaran
34	5.600	Sesuai Penawaran
35	5.600	Sesuai Penawaran
36	6.500	Sesuai Penawaran
Persentase	-	83,33 %
Tertinggi	6.500	Sesuai Penawaran
Terendah	5.600	Tidak sesuai

Penggunaan Bibit dan Biaya Sarana Produksi Bibit Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit		Pupuk			
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Urea		SP-36	
				Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)
1	0,12	100	2.600.000,00	35	203.000,00	15	36.000,00
2	0,12	110	2.860.000,00	30	174.000,00	25	60.000,00
3	0,12	100	2.600.000,00	45	261.000,00	20	48.000,00
4	0,16	120	3.120.000,00	60	348.000,00	60	144.000,00
5	0,16	155	4.030.000,00	35	203.000,00	30	72.000,00
6	0,16	160	4.160.000,00	74	429.200,00	25	60.000,00
7	0,16	150	3.900.000,00	95	551.000,00	50	120.000,00
8	0,20	200	5.200.000,00	90	522.000,00	80	192.000,00
9	0,20	180	4.680.000,00	92	533.600,00	80	192.000,00
10	0,20	200	5.200.000,00	85	493.000,00	70	168.000,00
11	0,20	165	4.290.000,00	80	464.000,00	50	120.000,00
12	0,20	170	4.420.000,00	90	522.000,00	70	168.000,00
13	0,24	150	3.900.000,00	100	580.000,00	75	180.000,00
14	0,24	200	5.200.000,00	105	609.000,00	60	144.000,00
15	0,24	200	5.200.000,00	90	522.000,00	80	192.000,00
16	0,24	260	6.760.000,00	110	638.000,00	50	120.000,00
17	0,28	290	7.540.000,00	120	696.000,00	100	240.000,00
18	0,32	315	8.190.000,00	140	812.000,00	100	240.000,00
19	0,32	290	7.540.000,00	130	754.000,00	50	120.000,00
20	0,40	400	10.400.000,00	170	986.000,00	100	240.000,00
21	0,40	300	7.800.000,00	175	1.015.000,00	100	240.000,00
22	0,40	320	8.320.000,00	180	1.044.000,00	100	240.000,00
23	0,40	460	11.960.000,00	185	1.073.000,00	125	300.000,00
24	0,40	400	10.400.000,00	150	870.000,00	100	240.000,00
25	0,40	420	10.920.000,00	170	986.000,00	100	240.000,00
26	0,40	400	10.400.000,00	175	1.015.000,00	150	360.000,00
27	0,40	340	8.840.000,00	200	1.160.000,00	150	360.000,00
28	0,50	520	13.520.000,00	220	1.276.000,00	100	240.000,00
29	0,60	640	16.640.000,00	250	1.450.000,00	200	480.000,00
30	0,80	740	19.240.000,00	260	1.508.000,00	250	600.000,00
31	0,80	700	18.200.000,00	275	1.595.000,00	250	600.000,00
32	0,80	750	19.500.000,00	280	1.624.000,00	210	504.000,00
33	0,80	720	18.720.000,00	250	1.450.000,00	220	528.000,00
34	0,80	700	18.200.000,00	270	1.566.000,00	230	552.000,00
35	0,80	730	18.980.000,00	275	1.595.000,00	250	600.000,00
36	0,80	710	18.460.000,00	250	1.450.000,00	250	600.000,00
Total	13,78	12.765,00	331.890.000,00	5.341,00	30.977.800,00	3.975,00	9.540.000,00
Rataan	0,38	354,58	9.219.166,67	148,36	860.494,44	110,42	265.000,00

Keterangan :
 Harga Bibit Rp. Rp. 26.000/kg
 Harga Pupuk Urea Rp. 5800/kg
 Harga pupuk SP-36 Rp. 2400/kg
 Harga pupuk KCl Rp. 6000/kg
 Harga pupuk Kompos Rp. 900/kg

Penggunaan Bibit dan Biaya Sarana Produksi Bibit Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pupuk				Total Nilai Pupuk (Rp)
		KCl		Kompos		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	0,12	25	150.000,00	650	585.000,00	974.000,00
2	0,12	38	228.000,00	600	540.000,00	1.002.000,00
3	0,12	30	180.000,00	700	630.000,00	1.119.000,00
4	0,16	25	150.000,00	800	720.000,00	1.362.000,00
5	0,16	80	480.000,00	820	738.000,00	1.493.000,00
6	0,16	100	600.000,00	850	765.000,00	1.854.200,00
7	0,16	40	240.000,00	800	720.000,00	1.631.000,00
8	0,20	40	240.000,00	1.200	1.080.000,00	2.034.000,00
9	0,20	50	300.000,00	1.100	990.000,00	2.015.600,00
10	0,20	30	180.000,00	1.150	1.035.000,00	1.876.000,00
11	0,20	80	480.000,00	1.250	1.125.000,00	2.189.000,00
12	0,20	50	300.000,00	1.200	1.080.000,00	2.070.000,00
13	0,24	30	180.000,00	1.200	1.080.000,00	2.020.000,00
14	0,24	75	450.000,00	1.230	1.107.000,00	2.310.000,00
15	0,24	75	450.000,00	1.300	1.170.000,00	2.334.000,00
16	0,24	50	300.000,00	1.250	1.125.000,00	2.183.000,00
17	0,28	100	600.000,00	1.450	1.305.000,00	2.841.000,00
18	0,32	100	600.000,00	1.650	1.485.000,00	3.137.000,00
19	0,32	100	600.000,00	1.600	1.440.000,00	2.914.000,00
20	0,40	125	750.000,00	2.100	1.890.000,00	3.866.000,00
21	0,40	125	750.000,00	2.100	1.890.000,00	3.895.000,00
22	0,40	200	1.200.000,00	2.000	1.800.000,00	4.284.000,00
23	0,40	125	750.000,00	2.200	1.980.000,00	4.103.000,00
24	0,40	150	900.000,00	2.200	1.980.000,00	3.990.000,00
25	0,40	200	1.200.000,00	2.100	1.890.000,00	4.316.000,00
26	0,40	125	750.000,00	2.000	1.800.000,00	3.925.000,00
27	0,40	100	600.000,00	2.100	1.890.000,00	4.010.000,00
28	0,50	150	900.000,00	2.500	2.250.000,00	4.666.000,00
29	0,60	250	1.500.000,00	3.200	2.880.000,00	6.310.000,00
30	0,80	200	1.200.000,00	4.200	3.780.000,00	7.088.000,00
31	0,80	200	1.200.000,00	4.100	3.690.000,00	7.085.000,00
32	0,80	350	2.100.000,00	4.000	3.600.000,00	7.828.000,00
33	0,80	300	1.800.000,00	4.200	3.780.000,00	7.558.000,00
34	0,80	350	2.100.000,00	4.300	3.870.000,00	8.088.000,00
35	0,80	250	1.500.000,00	4.500	4.050.000,00	7.745.000,00
36	0,80	300	1.800.000,00	5.000	4.500.000,00	8.350.000,00
Total	13,78	4.618,00	27.708.000,00	73.600,00	66.240.000,00	134.465.800,00
Rataan	0,38	128,28	769.666,67	2.044,44	1.840.000,00	3.735.161,11

**Biaya Sarana Produksi Pestisida pada Usahatani Kentang per Petani di Dolat Rayat,
Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jenis Pestisida								Total Nilai Pestisida (Rp)
		Victory		Dithane		Abecel		Curracron		
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	0,12	2	150.000,00	0,5	55.000,00	0,5	110.000,00	0,5	150.000,00	465.000,00
2	0,12	1,5	112.500,00	0,5	55.000,00	0,5	110.000,00	0,5	150.000,00	427.500,00
3	0,12	1,5	112.500,00	0,5	55.000,00	0,5	110.000,00	0,5	150.000,00	427.500,00
4	0,16	2	150.000,00	1	110.000,00	1	220.000,00	1	300.000,00	780.000,00
5	0,16	2	150.000,00	1	110.000,00	1	220.000,00	1	300.000,00	780.000,00
6	0,16	2	150.000,00	1	110.000,00	1	220.000,00	1	300.000,00	780.000,00
7	0,16	2	150.000,00	1,5	165.000,00	1,5	330.000,00	1,5	450.000,00	1.095.000,00
8	0,20	1,5	112.500,00	1,5	165.000,00	1,5	330.000,00	1,5	450.000,00	1.057.500,00
9	0,20	1,6	120.000,00	1,2	132.000,00	1,2	264.000,00	1,2	360.000,00	876.000,00
10	0,20	2,5	187.500,00	1,5	165.000,00	1,5	330.000,00	1,5	450.000,00	1.132.500,00
11	0,20	4,5	337.500,00	1,5	165.000,00	1,5	330.000,00	1,5	450.000,00	1.282.500,00
12	0,20	4,5	337.500,00	1,5	165.000,00	1,5	330.000,00	1,5	450.000,00	1.282.500,00
13	0,24	3	225.000,00	2	220.000,00	2	440.000,00	2	600.000,00	1.485.000,00
14	0,24	4	300.000,00	2	220.000,00	2	440.000,00	2	600.000,00	1.560.000,00
15	0,24	3	225.000,00	2	220.000,00	2	440.000,00	2	600.000,00	1.485.000,00
16	0,24	6	450.000,00	2	220.000,00	2	440.000,00	2	600.000,00	1.710.000,00
17	0,28	4	300.000,00	2	220.000,00	2	440.000,00	2	600.000,00	1.560.000,00
18	0,32	4	300.000,00	3	330.000,00	3	660.000,00	3	900.000,00	2.190.000,00
19	0,32	9	675.000,00	3	330.000,00	3	660.000,00	3	900.000,00	2.565.000,00
20	0,40	5	375.000,00	3,5	385.000,00	3,5	770.000,00	3,5	1.050.000,00	2.580.000,00
21	0,40	6	450.000,00	3,5	385.000,00	3,5	770.000,00	3,5	1.050.000,00	2.655.000,00
22	0,40	5	375.000,00	3,5	385.000,00	3,5	770.000,00	3,5	1.050.000,00	2.580.000,00
23	0,40	4	300.000,00	4	440.000,00	4	880.000,00	4	1.200.000,00	2.820.000,00
24	0,40	3	225.000,00	3,5	385.000,00	4	880.000,00	4	1.200.000,00	2.690.000,00
25	0,40	4	300.000,00	4	440.000,00	4	880.000,00	4	1.200.000,00	2.820.000,00
26	0,40	5	375.000,00	4	440.000,00	4	880.000,00	4	1.200.000,00	2.895.000,00
27	0,40	8	600.000,00	4	440.000,00	4,5	990.000,00	4,5	1.350.000,00	3.380.000,00
28	0,50	6	450.000,00	6	660.000,00	6	1.320.000,00	6	1.800.000,00	4.230.000,00
29	0,60	5	375.000,00	7	770.000,00	7	1.540.000,00	7	2.100.000,00	4.785.000,00
30	0,80	8	600.000,00	7	770.000,00	7	1.540.000,00	7	2.100.000,00	5.010.000,00
31	0,80	9	675.000,00	7	770.000,00	7	1.540.000,00	7	2.100.000,00	5.085.000,00
32	0,80	9	675.000,00	8	880.000,00	10	2.200.000,00	8	2.400.000,00	6.155.000,00
33	0,80	9	675.000,00	8	880.000,00	9	1.980.000,00	10	3.000.000,00	6.535.000,00
34	0,80	10	750.000,00	9	990.000,00	8	1.760.000,00	8	2.400.000,00	5.900.000,00
35	0,80	9	675.000,00	8	880.000,00	10	2.200.000,00	9	2.700.000,00	6.455.000,00
36	0,80	9	675.000,00	8	880.000,00	10	2.200.000,00	10	3.000.000,00	6.755.000,00
Total	13,78	174,60	13.095.000,00	127,20	13.992.000,00	134,20	29.524.000,00	132,20	39.660.000,00	96.271.000,00
Rataan	0,38	4,85	363.750,00	3,53	388.666,67	3,73	820.111,11	3,67	1.101.666,67	2.674.194,44

Harga Victory Rp. 75.000/kg

Harga Dithane Rp. 110.000/kg

Harga Abacel Rp. 220.000/liter

Harga Curracron Rp. 300.000/liter

Curahan Tenaga Kerja (HKP) pada Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rakyat, Kaabupaten Karo, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan		Jam Kerja per Hari (jam)	Pengolahan tanah	Pemupukan I	Penanaman
	Ha	Rante				
1	0,12	3	8	2	2	1
2	0,12	3	8	2	2	1
3	0,12	3	8	2	2	1
4	0,16	4	8	2	2	2
5	0,16	4	8	2	2	2
6	0,16	4	8	2	2	2
7	0,16	4	8	2	2	2
8	0,20	5	8	2	3	3
9	0,20	5	8	2	3	3
10	0,20	5	8	2	3	3
11	0,20	5	8	2	3	3
12	0,20	5	8	2	3	3
13	0,24	6	8	3	3	5
14	0,24	6	8	3	3	4
15	0,24	6	8	3	3	4
16	0,24	6	8	3	3	4
17	0,28	7	8	3	3	4
18	0,32	8	8	3	4	7
19	0,32	8	8	3	4	8
20	0,40	10	8	4	5	8
21	0,40	10	8	4	5	8
22	0,40	10	8	4	5	8
23	0,40	10	8	4	5	8
24	0,40	10	8	4	5	8
25	0,40	10	8	4	5	8
26	0,40	10	8	4	5	8
27	0,40	10	8	4	5	7
28	0,50	12,5	8	4	6	8
29	0,60	15	8	4	6	9
30	0,80	20	8	5	7	9
31	0,80	20	8	5	7	9
32	0,80	20	8	6	7	12
33	0,80	20	8	6	7	12
34	0,80	20	8	6	7	12
35	0,80	20	8	5	7	13
36	0,80	20	8	5	7	12
Total	13,78	344,50	288,00	123	153	221
Rataan	0,38	9,57	8,00	3,42	4,25	6,14

Curahan Tenaga Kerja (HKP) pada Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rakyat, Kaabupaten Karo, Tahun 2022

No Sampel	Penyemprotan	Pemupukan II	Pembumbunan	Pemanenan	Total Tenaga Kerja
1	1	1	1	2	10
2	1	1	1	2	10
3	1	1	1	2	10
4	2	1	1	2	12
5	2	1	1	2	12
6	2	1	1	2	12
7	2	1	1	2	12
8	3	2	2	2	17
9	3	3	2	2	18
10	4	3	2	2	19
11	4	3	2	2	19
12	4	3	2	2	19
13	4	3	2	2	22
14	4	3	2	2	21
15	4	3	2	2	21
16	5	3	2	2	22
17	5	3	3	3	24
18	4	3	5	4	30
19	4	4	2	4	29
20	5	5	5	7	39
21	4	5	5	7	38
22	4	5	5	7	38
23	4	5	5	8	39
24	4	5	5	8	39
25	5	5	5	7	39
26	4	5	5	8	39
27	5	5	5	8	39
28	4	6	5	9	42
29	6	6	7	9	47
30	6	7	7	9	32
31	6	7	7	11	32
32	6	7	7	11	56
33	6	7	7	11	56
34	6	7	7	11	56
35	6	7	7	10	55
36	6	7	7	11	55
Total	146	144	136	195	1080
Rataan	4,06	4,00	3,78	5,42	30,00

Biaya Tenaga Kerja (HKP) pada Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah	Pemupukan I	Penanaman	Penyemprotan
1	0,12	140.000,00	140.000,00	70.000,00	70.000,00
2	0,12	140.000,00	140.000,00	70.000,00	70.000,00
3	0,12	140.000,00	140.000,00	70.000,00	70.000,00
4	0,16	140.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00
5	0,16	140.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00
6	0,16	140.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00
7	0,16	140.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00
8	0,20	140.000,00	210.000,00	210.000,00	210.000,00
9	0,20	140.000,00	210.000,00	210.000,00	210.000,00
10	0,20	140.000,00	210.000,00	210.000,00	280.000,00
11	0,20	140.000,00	210.000,00	210.000,00	280.000,00
12	0,20	140.000,00	210.000,00	210.000,00	280.000,00
13	0,24	210.000,00	210.000,00	350.000,00	280.000,00
14	0,24	210.000,00	210.000,00	280.000,00	280.000,00
15	0,24	210.000,00	210.000,00	280.000,00	280.000,00
16	0,24	210.000,00	210.000,00	280.000,00	350.000,00
17	0,28	210.000,00	210.000,00	280.000,00	350.000,00
18	0,32	210.000,00	280.000,00	490.000,00	280.000,00
19	0,32	210.000,00	280.000,00	560.000,00	280.000,00
20	0,40	280.000,00	350.000,00	560.000,00	350.000,00
21	0,40	280.000,00	350.000,00	560.000,00	280.000,00
22	0,40	280.000,00	350.000,00	560.000,00	280.000,00
23	0,40	280.000,00	350.000,00	560.000,00	280.000,00
24	0,40	280.000,00	350.000,00	560.000,00	280.000,00
25	0,40	280.000,00	350.000,00	560.000,00	350.000,00
26	0,40	280.000,00	350.000,00	560.000,00	280.000,00
27	0,40	280.000,00	350.000,00	490.000,00	350.000,00
28	0,50	280.000,00	420.000,00	560.000,00	280.000,00
29	0,60	280.000,00	420.000,00	630.000,00	420.000,00
30	0,80	350.000,00	490.000,00	630.000,00	420.000,00
31	0,80	350.000,00	490.000,00	630.000,00	420.000,00
32	0,80	420.000,00	490.000,00	840.000,00	420.000,00
33	0,80	420.000,00	490.000,00	840.000,00	420.000,00
34	0,80	420.000,00	490.000,00	840.000,00	420.000,00
35	0,80	350.000,00	490.000,00	910.000,00	420.000,00
36	0,80	350.000,00	490.000,00	840.000,00	420.000,00
Total	13,78	8.610.000,00	10.710.000,00	15.470.000,00	10.220.000,00
Rataan	0,38	239.166,67	297.500,00	429.722,22	283.888,89

Keterangan : Upah Tenaga Kerja sebesar Rp. 70,000/HKP

Biaya Tenaga Kerja (HKP) pada Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan II	Pembumbunan	Pemanenan	Total Tenaga Kerja
1	0,12	70.000,00	70.000,00	140.000,00	700.000,00
2	0,12	70.000,00	70.000,00	140.000,00	700.000,00
3	0,12	70.000,00	70.000,00	140.000,00	700.000,00
4	0,16	70.000,00	70.000,00	140.000,00	840.000,00
5	0,16	70.000,00	70.000,00	140.000,00	840.000,00
6	0,16	70.000,00	70.000,00	140.000,00	840.000,00
7	0,16	70.000,00	70.000,00	140.000,00	840.000,00
8	0,20	140.000,00	140.000,00	140.000,00	1.190.000,00
9	0,20	210.000,00	140.000,00	140.000,00	1.260.000,00
10	0,20	210.000,00	140.000,00	140.000,00	1.330.000,00
11	0,20	210.000,00	140.000,00	140.000,00	1.330.000,00
12	0,20	210.000,00	140.000,00	140.000,00	1.330.000,00
13	0,24	210.000,00	140.000,00	140.000,00	1.540.000,00
14	0,24	210.000,00	140.000,00	140.000,00	1.470.000,00
15	0,24	210.000,00	140.000,00	140.000,00	1.470.000,00
16	0,24	210.000,00	140.000,00	140.000,00	1.540.000,00
17	0,28	210.000,00	210.000,00	210.000,00	1.680.000,00
18	0,32	210.000,00	350.000,00	280.000,00	2.100.000,00
19	0,32	280.000,00	140.000,00	280.000,00	2.030.000,00
20	0,40	350.000,00	350.000,00	490.000,00	2.730.000,00
21	0,40	350.000,00	350.000,00	490.000,00	2.660.000,00
22	0,40	350.000,00	350.000,00	490.000,00	2.660.000,00
23	0,40	350.000,00	350.000,00	560.000,00	2.730.000,00
24	0,40	350.000,00	350.000,00	560.000,00	2.730.000,00
25	0,40	350.000,00	350.000,00	490.000,00	2.730.000,00
26	0,40	350.000,00	350.000,00	560.000,00	2.730.000,00
27	0,40	350.000,00	350.000,00	560.000,00	2.730.000,00
28	0,50	420.000,00	350.000,00	630.000,00	2.940.000,00
29	0,60	420.000,00	490.000,00	630.000,00	3.290.000,00
30	0,80	490.000,00	490.000,00	630.000,00	3.500.000,00
31	0,80	490.000,00	490.000,00	770.000,00	3.640.000,00
32	0,80	490.000,00	490.000,00	770.000,00	3.920.000,00
33	0,80	490.000,00	490.000,00	770.000,00	3.920.000,00
34	0,80	490.000,00	490.000,00	770.000,00	3.920.000,00
35	0,80	490.000,00	490.000,00	700.000,00	3.850.000,00
36	0,80	490.000,00	490.000,00	770.000,00	3.850.000,00
Total	13,78	10.080.000,00	9.520.000,00	13.650.000,00	78.260.000,00
Rataan	0,38	280.000,00	264.444,44	379.166,67	2.173.888,89

**Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat,
Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Peralatan							
		Cangkul				Pompa Semprot			
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	0,12	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
2	0,12	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
3	0,12	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
4	0,16	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
5	0,16	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
6	0,16	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
7	0,16	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
8	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
9	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
10	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
11	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	3	100.000,00
12	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
13	0,24	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
14	0,24	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
15	0,24	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
16	0,24	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	3	100.000,00
17	0,28	3	450.000,00	5	45.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
18	0,32	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
19	0,32	3	450.000,00	5	45.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
20	0,40	3	450.000,00	5	45.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
21	0,40	3	450.000,00	5	45.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00
22	0,40	2	300.000,00	4	37.500,00	1	600.000,00	4	75.000,00
23	0,40	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00
24	0,40	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00
25	0,40	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00
26	0,40	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00
27	0,40	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00
28	0,50	4	600.000,00	4	75.000,00	1	600.000,00	3	100.000,00
29	0,60	4	600.000,00	4	75.000,00	1	600.000,00	3	100.000,00
30	0,80	5	750.000,00	4	93.750,00	2	1.200.000,00	3	200.000,00
31	0,80	5	750.000,00	4	93.750,00	2	1.200.000,00	3	200.000,00
32	0,80	5	750.000,00	4	93.750,00	2	1.200.000,00	3	200.000,00
33	0,80	6	900.000,00	4	112.500,00	2	1.200.000,00	3	200.000,00
34	0,80	6	900.000,00	4	112.500,00	2	1.200.000,00	3	200.000,00
35	0,80	6	900.000,00	4	112.500,00	2	1.200.000,00	3	200.000,00
36	0,80	6	900.000,00	4	112.500,00	2	1.200.000,00	3	200.000,00
Total	13,78	110,00	16.500.000,00	165,00	1.890.000,00	43,00	25.800.000,00	128,00	3.800.000,00
Rataan	0,38	3,06	458.333,33	4,58	52.500,00	1,19	716.666,67	3,56	105.555,56
Keterangan :			Cangkul Rp. 150.000/unit				Pompa Semprot Rp. 600.000/unit		
							Ember Rp. 15.000/unit		

Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Peralatan				Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Ember				
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	0,12	2	30.000,00	3	5.000,00	110.000,00
2	0,12	2	30.000,00	3	5.000,00	110.000,00
3	0,12	2	30.000,00	3	5.000,00	110.000,00
4	0,16	2	30.000,00	3	5.000,00	110.000,00
5	0,16	2	30.000,00	3	5.000,00	110.000,00
6	0,16	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
7	0,16	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
8	0,20	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
9	0,20	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
10	0,20	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
11	0,20	3	45.000,00	3	7.500,00	137.500,00
12	0,20	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
13	0,24	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
14	0,24	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
15	0,24	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
16	0,24	3	45.000,00	2	11.250,00	141.250,00
17	0,28	3	45.000,00	3	7.500,00	127.500,00
18	0,32	3	45.000,00	3	7.500,00	112.500,00
19	0,32	3	45.000,00	3	7.500,00	127.500,00
20	0,40	4	60.000,00	3	10.000,00	130.000,00
21	0,40	4	60.000,00	3	10.000,00	130.000,00
22	0,40	3	45.000,00	3	7.500,00	120.000,00
23	0,40	3	45.000,00	3	7.500,00	163.750,00
24	0,40	3	45.000,00	3	7.500,00	163.750,00
25	0,40	4	60.000,00	3	10.000,00	166.250,00
26	0,40	4	60.000,00	2	15.000,00	171.250,00
27	0,40	4	60.000,00	2	15.000,00	171.250,00
28	0,50	4	60.000,00	2	15.000,00	190.000,00
29	0,60	3	45.000,00	2	11.250,00	186.250,00
30	0,80	4	60.000,00	2	15.000,00	308.750,00
31	0,80	4	60.000,00	2	15.000,00	308.750,00
32	0,80	3	45.000,00	2	11.250,00	305.000,00
33	0,80	3	45.000,00	2	11.250,00	323.750,00
34	0,80	4	60.000,00	2	15.000,00	327.500,00
35	0,80	4	60.000,00	2	15.000,00	327.500,00
36	0,80	4	60.000,00	2	15.000,00	327.500,00
Total	13,78	114,00	1.710.000,00	96,00	340.000,00	6.030.000,00
Rataan	0,38	3,17	47.500,00	2,67	9.444,44	167.500,00

Biaya Produksi Total Usahatani Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja (Rp)	Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Biaya PBB (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Biaya Total Produksi (Rp)
1	0,12	700.000,00	2.600.000,00	974.000,00	465.000,00	110.000,00	8.400,00	150.000,00	5.007.400,00
2	0,12	700.000,00	2.860.000,00	1.002.000,00	427.500,00	110.000,00	8.400,00	150.000,00	5.257.900,00
3	0,12	700.000,00	2.600.000,00	1.119.000,00	427.500,00	110.000,00	8.400,00	150.000,00	5.114.900,00
4	0,16	840.000,00	3.120.000,00	1.362.000,00	780.000,00	110.000,00	11.200,00	200.000,00	6.423.200,00
5	0,16	840.000,00	4.030.000,00	1.493.000,00	780.000,00	110.000,00	11.200,00	200.000,00	7.464.200,00
6	0,16	840.000,00	4.160.000,00	1.854.200,00	780.000,00	112.500,00	11.200,00	200.000,00	7.957.900,00
7	0,16	840.000,00	3.900.000,00	1.631.000,00	1.095.000,00	112.500,00	11.200,00	200.000,00	7.789.700,00
8	0,20	1.190.000,00	5.200.000,00	2.034.000,00	1.057.500,00	112.500,00	14.000,00	250.000,00	9.858.000,00
9	0,20	1.260.000,00	4.680.000,00	2.015.600,00	876.000,00	112.500,00	14.000,00	250.000,00	9.208.100,00
10	0,20	1.330.000,00	5.200.000,00	1.876.000,00	1.132.500,00	112.500,00	14.000,00	250.000,00	9.915.000,00
11	0,20	1.330.000,00	4.290.000,00	2.189.000,00	1.282.500,00	137.500,00	14.000,00	250.000,00	9.493.000,00
12	0,20	1.330.000,00	4.420.000,00	2.070.000,00	1.282.500,00	112.500,00	14.000,00	250.000,00	9.479.000,00
13	0,24	1.540.000,00	3.900.000,00	2.020.000,00	1.485.000,00	112.500,00	16.800,00	300.000,00	9.374.300,00
14	0,24	1.470.000,00	5.200.000,00	2.310.000,00	1.560.000,00	112.500,00	16.800,00	300.000,00	10.969.300,00
15	0,24	1.470.000,00	5.200.000,00	2.334.000,00	1.485.000,00	112.500,00	16.800,00	300.000,00	10.918.300,00
16	0,24	1.540.000,00	6.760.000,00	2.183.000,00	1.710.000,00	141.250,00	16.800,00	300.000,00	12.651.050,00
17	0,28	1.680.000,00	7.540.000,00	2.841.000,00	1.560.000,00	127.500,00	19.600,00	350.000,00	14.118.100,00
18	0,32	2.100.000,00	8.190.000,00	3.137.000,00	2.190.000,00	112.500,00	22.400,00	400.000,00	16.151.900,00
19	0,32	2.030.000,00	7.540.000,00	2.914.000,00	2.565.000,00	127.500,00	22.400,00	400.000,00	15.598.900,00
20	0,40	2.730.000,00	10.400.000,00	3.866.000,00	2.580.000,00	130.000,00	28.000,00	500.000,00	20.234.000,00
21	0,40	2.660.000,00	7.800.000,00	3.895.000,00	2.655.000,00	130.000,00	28.000,00	500.000,00	17.668.000,00
22	0,40	2.660.000,00	8.320.000,00	4.284.000,00	2.580.000,00	120.000,00	28.000,00	500.000,00	18.492.000,00
23	0,40	2.730.000,00	11.960.000,00	4.103.000,00	2.820.000,00	163.750,00	28.000,00	500.000,00	22.304.750,00
24	0,40	2.730.000,00	10.400.000,00	3.990.000,00	2.690.000,00	163.750,00	28.000,00	500.000,00	20.501.750,00
25	0,40	2.730.000,00	10.920.000,00	4.316.000,00	2.820.000,00	166.250,00	28.000,00	500.000,00	21.480.250,00
26	0,40	2.730.000,00	10.400.000,00	3.925.000,00	2.895.000,00	171.250,00	28.000,00	500.000,00	20.649.250,00
27	0,40	2.730.000,00	8.840.000,00	4.010.000,00	3.380.000,00	171.250,00	28.000,00	500.000,00	19.659.250,00
28	0,50	2.940.000,00	13.520.000,00	4.666.000,00	4.230.000,00	190.000,00	35.000,00	625.000,00	26.206.000,00
29	0,60	3.290.000,00	16.640.000,00	6.310.000,00	4.785.000,00	186.250,00	42.000,00	750.000,00	32.003.250,00
30	0,80	3.500.000,00	19.240.000,00	7.088.000,00	5.010.000,00	308.750,00	56.000,00	1.000.000,00	36.202.750,00
31	0,80	3.640.000,00	18.200.000,00	7.085.000,00	5.085.000,00	308.750,00	56.000,00	1.000.000,00	35.374.750,00
32	0,80	3.920.000,00	19.500.000,00	7.828.000,00	6.155.000,00	305.000,00	56.000,00	1.000.000,00	38.764.000,00
33	0,80	3.920.000,00	18.720.000,00	7.558.000,00	6.535.000,00	323.750,00	56.000,00	1.000.000,00	38.112.750,00
34	0,80	3.920.000,00	18.200.000,00	8.088.000,00	5.900.000,00	327.500,00	56.000,00	1.000.000,00	37.491.500,00
35	0,80	3.850.000,00	18.980.000,00	7.745.000,00	6.455.000,00	327.500,00	56.000,00	1.000.000,00	38.413.500,00
36	0,80	3.850.000,00	18.460.000,00	8.350.000,00	6.755.000,00	327.500,00	56.000,00	1.000.000,00	38.798.500,00
Total	13,78	78.260.000,00	331.890.000,00	134.465.800,00	96.271.000,00	6.030.000,00	964.600,00	17.225.000,00	665.106.400,00
Rataan	0,38	2.173.888,89	9.219.166,67	3.735.161,11	2.674.194,44	167.500,00	26.794,44	478.472,22	18.475.177,78

Produksi dan Pendapatan Usahatani Kentang per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,12	2.300,00	6.200,00	14.260.000,00	5.007.400,00	9.252.600,00
2	0,12	2.100,00	6.100,00	12.810.000,00	5.257.900,00	7.552.100,00
3	0,12	2.250,00	5.900,00	13.275.000,00	5.114.900,00	8.160.100,00
4	0,16	3.100,00	5.800,00	17.980.000,00	6.423.200,00	11.556.800,00
5	0,16	3.200,00	5.800,00	18.560.000,00	7.464.200,00	11.095.800,00
6	0,16	3.300,00	6.200,00	20.460.000,00	7.957.900,00	12.502.100,00
7	0,16	3.150,00	5.600,00	17.640.000,00	7.789.700,00	9.850.300,00
8	0,20	4.100,00	6.000,00	24.600.000,00	9.858.000,00	14.742.000,00
9	0,20	4.150,00	6.200,00	25.730.000,00	9.208.100,00	16.521.900,00
10	0,20	4.200,00	5.800,00	24.360.000,00	9.915.000,00	14.445.000,00
11	0,20	4.000,00	5.800,00	23.200.000,00	9.493.000,00	13.707.000,00
12	0,20	3.900,00	5.700,00	22.230.000,00	9.479.000,00	12.751.000,00
13	0,24	5.000,00	6.300,00	31.500.000,00	9.374.300,00	22.125.700,00
14	0,24	5.100,00	6.000,00	30.600.000,00	10.969.300,00	19.630.700,00
15	0,24	5.120,00	6.200,00	31.744.000,00	10.918.300,00	20.825.700,00
16	0,24	5.100,00	5.800,00	29.580.000,00	12.651.050,00	16.928.950,00
17	0,28	5.850,00	6.000,00	35.100.000,00	14.118.100,00	20.981.900,00
18	0,32	5.600,00	6.000,00	33.600.000,00	16.151.900,00	17.448.100,00
19	0,32	5.460,00	5.800,00	31.668.000,00	15.598.900,00	16.069.100,00
20	0,40	8.200,00	5.800,00	47.560.000,00	20.234.000,00	27.326.000,00
21	0,40	8.150,00	6.000,00	48.900.000,00	17.668.000,00	31.232.000,00
22	0,40	8.200,00	6.000,00	49.200.000,00	18.492.000,00	30.708.000,00
23	0,40	8.300,00	6.000,00	49.800.000,00	22.304.750,00	27.495.250,00
24	0,40	8.400,00	5.800,00	48.720.000,00	20.501.750,00	28.218.250,00
25	0,40	8.300,00	6.000,00	49.800.000,00	21.480.250,00	28.319.750,00
26	0,40	8.200,00	5.800,00	47.560.000,00	20.649.250,00	26.910.750,00
27	0,40	8.300,00	5.600,00	46.480.000,00	19.659.250,00	26.820.750,00
28	0,50	10.100,00	5.800,00	58.580.000,00	26.206.000,00	32.374.000,00
29	0,60	12.300,00	6.000,00	73.800.000,00	32.003.250,00	41.796.750,00
30	0,80	16.200,00	6.000,00	97.200.000,00	36.202.750,00	60.997.250,00
31	0,80	16.300,00	6.200,00	101.060.000,00	35.374.750,00	65.685.250,00
32	0,80	16.400,00	5.600,00	91.840.000,00	38.764.000,00	53.076.000,00
33	0,80	16.200,00	5.800,00	93.960.000,00	38.112.750,00	55.847.250,00
34	0,80	16.300,00	5.600,00	91.280.000,00	37.491.500,00	53.788.500,00
35	0,80	16.000,00	5.600,00	89.600.000,00	38.413.500,00	51.186.500,00
36	0,80	16.200,00	6.500,00	105.300.000,00	38.798.500,00	66.501.500,00
Total	13,78	279.030,00	213.300,00	1.649.537.000,00	665.106.400,00	984.430.600,00
Rataan	0,38	7.750,83	5.925,00	45.820.472,22	18.475.177,78	27.345.294,44

Produksi, Luas Lahan, Modal, Harga Jual dan Pendapatan Usahatani Kentang di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Modal (Rp)	Produksi (ton)	Harga Jual (R/kg)	Pendapatan (Rp)
1	0,12	12000000,00	2,30	6200,00	9252600,00
2	0,12	15000000,00	2,10	6100,00	7552100,00
3	0,12	20000000,00	2,25	5900,00	8160100,00
4	0,16	18000000,00	3,10	5800,00	11556800,00
5	0,16	19500000,00	3,20	5800,00	11095800,00
6	0,16	15000000,00	3,30	6200,00	12502100,00
7	0,16	16000000,00	3,15	5600,00	9850300,00
8	0,20	16000000,00	4,10	6000,00	14742000,00
9	0,20	12500000,00	4,15	6200,00	16521900,00
10	0,20	12500000,00	4,20	5800,00	14445000,00
11	0,20	13000000,00	4,00	5800,00	13707000,00
12	0,20	21500000,00	3,90	5700,00	12751000,00
13	0,24	12000000,00	5,00	6300,00	22125700,00
14	0,24	12500000,00	5,10	6000,00	19630700,00
15	0,24	12000000,00	5,12	6200,00	20825700,00
16	0,24	14000000,00	5,10	5800,00	16928950,00
17	0,28	17000000,00	5,85	6000,00	20981900,00
18	0,32	19000000,00	5,60	6000,00	17448100,00
19	0,32	25500000,00	5,46	5800,00	16069100,00
20	0,40	22000000,00	8,20	5800,00	27326000,00
21	0,40	39000000,00	8,15	6000,00	31232000,00
22	0,40	40000000,00	8,20	6000,00	30708000,00
23	0,40	23000000,00	8,30	6000,00	27495250,00
24	0,40	21000000,00	8,40	5800,00	28218250,00
25	0,40	22000000,00	8,30	6000,00	28319750,00
26	0,40	66000000,00	8,20	5800,00	26910750,00
27	0,40	20000000,00	8,30	5600,00	26820750,00
28	0,50	30000000,00	10,10	5800,00	32374000,00
29	0,60	26000000,00	12,30	6000,00	41796750,00
30	0,80	80000000,00	16,20	6000,00	60997250,00
31	0,80	77000000,00	16,30	6200,00	65685250,00
32	0,80	48000000,00	16,40	5600,00	53076000,00
33	0,80	30000000,00	16,20	5800,00	55847250,00
34	0,80	88000000,00	16,30	5600,00	53788500,00
35	0,80	70000000,00	16,00	5600,00	51186500,00
36	0,80	39000000,00	16,20	6500,00	66501500,00

Lampiran 4. Hasil Uji Data Penelitian

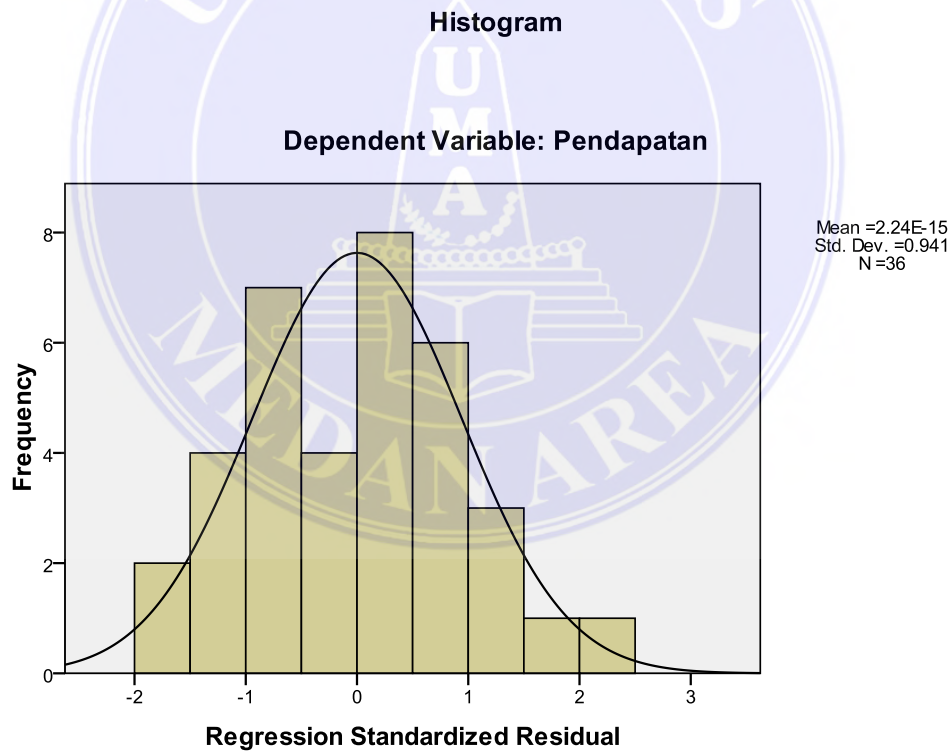
01. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Res1
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.4209E6
	Std. Deviation	8.5493E5
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.827

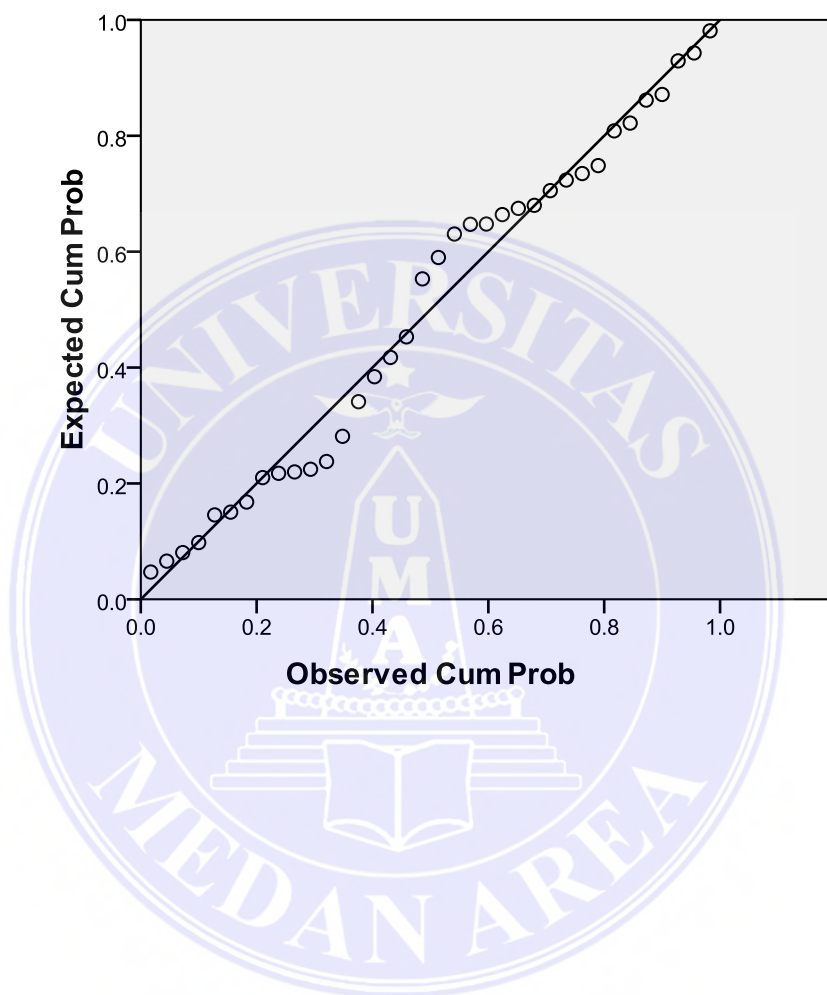
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan



02. Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Produksi, Luas Lahan, Modal dan Harga Jual terhadap Pendapatan Usahatani Kentang

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga_jual, Produksi, Modal, Luas_lahan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.990	.989	1.78034

a. Predictors: (Constant), Harga_jual, Produksi, Modal, Luas_lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9624.240	4	2406.060	759.102	.000 ^a
	Residual	98.258	31	3.170		
	Total	9722.498	35			

a. Predictors: (Constant), Harga_jual, Produksi, Modal, Luas_lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-72.802	8.392		-8.675	.000
	Produksi	5.211	1.110	1.510	4.693	.000
	Luas_lahan	-39.782	22.950	-.564	-1.733	.093
	Modal	.050	.024	.064	2.099	.044
	Harga_jual	12.120	1.403	.160	8.641	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

03. Tabel Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.56	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.28	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.50	2.47	2.44	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.48	2.35	2.28	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

04. Tabel t

Df	t 5%	t 2.5%	t 1%
8	1.860	2.306	2.896
9	1.833	2.262	2.821
10	1.812	2.228	2.764
11	1.796	2.201	2.718
12	1.782	2.179	2.681
13	1.771	2.160	2.650
14	1.761	2.145	2.624
15	1.753	2.131	2.602
16	1.746	2.120	2.583
17	1.740	2.110	2.567
18	1.734	2.101	2.552
19	1.729	2.093	2.539
20	1.725	2.086	2.528
21	1.721	2.080	2.518
22	1.717	2.074	2.508
23	1.714	2.069	2.500
24	1.711	2.064	2.492
25	1.708	2.060	2.485
26	1.706	2.056	2.479
27	1.703	2.052	2.473
28	1.701	2.048	2.467
29	1.699	2.045	2.462
30	1.697	2.042	2.457
31	1.696	2.040	2.453
32	1.694	2.037	2.449
33	1.692	2.035	2.445
34	1.691	2.032	2.441
35	1.690	2.030	2.438
36	1.688	2.028	2.434
37	1.687	2.026	2.431
38	1.686	2.024	2.429
39	1.685	2.023	2.426
40	1.684	2.021	2.423
41	1.682	2.011	2.413
42	1.680	2.001	2.403
43	1.678	1.991	2.393
44	1.676	1.981	2.383
45	1.674	1.971	2.373
46	1.672	1.961	2.363
47	1.670	1.951	2.353
48	1.668	1.941	2.343
49	1.670	1.951	2.353
50	1.668	1.941	2.343
51	1.666	1.931	2.333
52	1.664	1.921	2.323
53	1.662	1.911	2.313
54	1.660	1.901	2.303
55	1.658	1.891	2.293
56	1.654	1.890	2.290
57	1.652	1.887	2.289

Lampiran 04. Dokumentasi Penelitian di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten karo



Lahan Kentang



Bibit Kentang



Tanaman Kentang

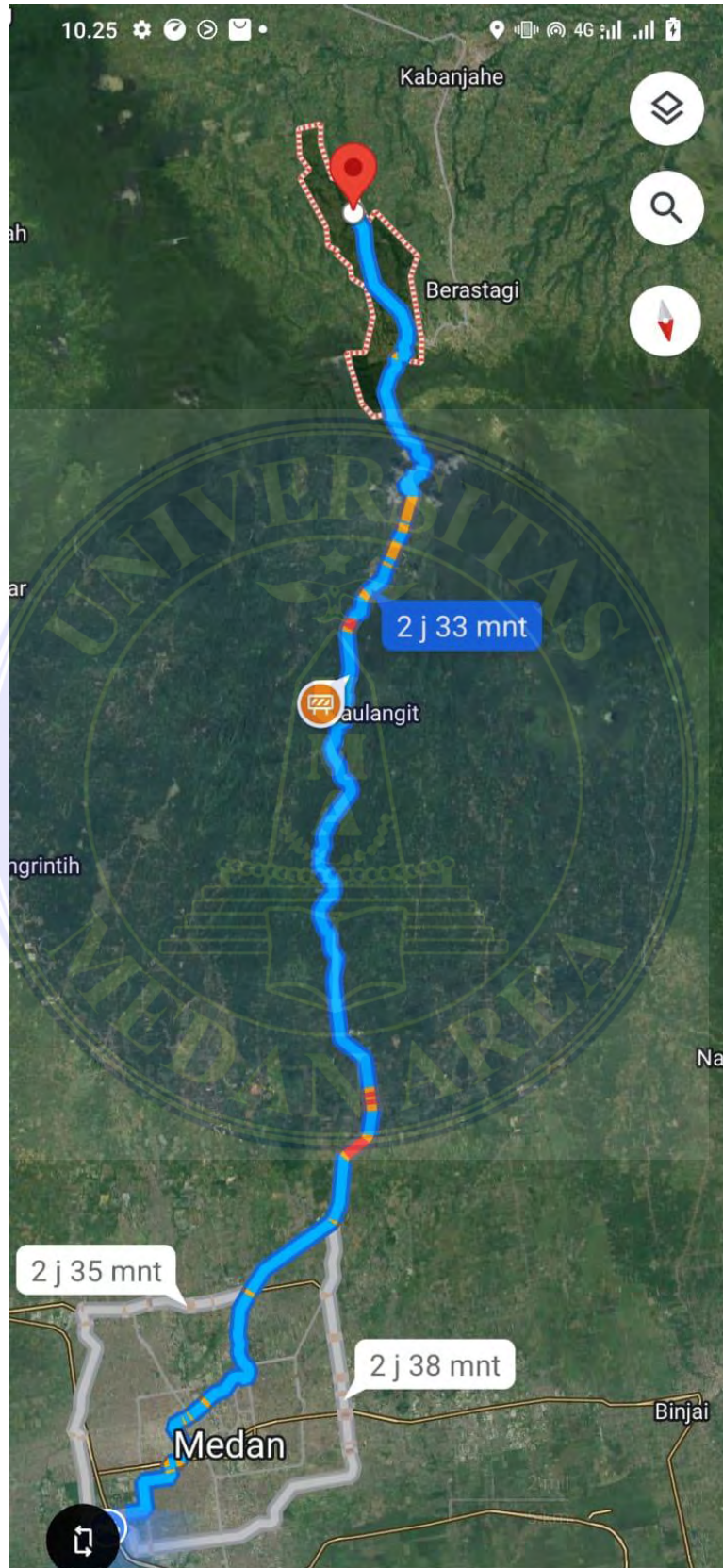


Panen Petani Kentang



Dokumentasi Bersama Petani Kentang di Desa Dolat Rayat

Lampiran 05. Lokasi penelitian



Lampiran 06. Surat Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2685/FP.1/01.10/X/2022
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

05 Oktober 2022

Yth. Kepala Desa Dolat Rayat
Kecamatan Dolat Rayat
Kabupaten Karo

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Helena Maribeth Sitorus
NIM : 188220099
Program Studi : Agribisnis
Waktu Penelitian : 07 Oktober s/d 07 November 2022

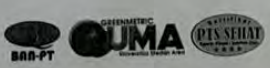
Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Dusun III Tongkoh Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang Di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 07. Surat Selesai Riset

 **PEMERINTAH KABUPATEN KARO**
KECAMATAN DOLAT RAYAT
KANTOR KEPALA DESA DOLAT RAYAT
DI DOLAT RAYAT


Dolat Rayat, 03 November 2022

Nomor : 074/ 472 /DR/2022 Kepada Yth,
Sifat : - Universitas Medan Area
Lampiran : -
Perihal : Selesai Riset di-
Tempat:

Sehubungan dengan Surat Izin Penelitian/Riset yang dilaksanakan di Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo yang dilaksanakan oleh :

Nama : Helena Maribeth Sitorus
Alamat : Jl Tangkuk Bongkar 8 No 47 Kelurahan Tegal sari II Kecamatan Medan Denai, Medan
NIM : 188220099
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Agribisnis
Judul : "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang Di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo"
Daerah/Lokasi : Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh
Lama Penelitian : 1 (satu) Bulan
Peserta : Sendiri
Penanggung Jawab : Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo.
Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

a.n KEPALA DESA DOLAT RAYAT

CLAUDYA KEBRINA BR BUKIT